



BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA
**BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR**

LAPORAN KINERJA PROGRAM & ANGGARAN

Triwulan I

Tahun Anggaran 2024



F I N A N C E



@bla_makassar



balai litbang agama makassar



<https://blamakassar.kemenag.go.id>

Kata Pengantar

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan I Tahun 2024. Laporan ini memuat perencanaan program dan anggaran, capaian sasaran program, capaian RKP, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan I Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 27 Mei 2024
Kepala Balai Litbang Agama Makassar
^

Dr. H. Saprillah, S. Ag., M. Si.
NIP. 197702102005011001

Ikhtisar Executive

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan I Tahun 2024 yang memuat perencanaan program dan anggaran, perencanaan kinerja dan alokasi anggaran, capaian kinerja, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan pembagian pagu Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung. Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 15,79% atau Rp 2.218.327.468,00 (Dua milyar dua ratus delapan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah). Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 5,98% apabila dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar Rp 3.163.059.305,00 (Tiga milyar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh rupiah) atau terserap sebesar 21,77%. Penyebabnya adalah dinamika anggaran tahun transisi yang sangat dinamis, terutama perubahan-perubahan yang temporer dengan waktu penyesuaian yang sangat sedikit dimana terdapat juga perubahan pengelola yang belum bisa menyesuaikan ritme kerja pada bagian perencanaan dan keuangan.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dalam menghadapi tantangan dan kendala yang muncul dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah strategis yang efektif guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mengatasi tantangan ini, telah disarankan beberapa langkah strategis. Penguatan proses perencanaan fleksibel, pengembangan program orientasi dan pelatihan untuk pengelola baru, peningkatan sistem koordinasi dan monitoring, serta penyusunan rencana kontingensi yang matang merupakan langkah-langkah penting yang harus diambil. Implementasi rekomendasi ini akan membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Executive.....	2
Daftar Isi.....	4
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	8
C. Maksud dan Tujuan.....	9
D. Ruang Lingkup Laporan.....	9
II. Profil Kelembagaan	
A. Struktur Organisasi.....	11
B. Peta Wilayah Kerja.....	14
C. Data Pegawai.....	15
III. Perencanaan Kinerja Program dan Anggaran	
A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024.....	17
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024.....	21
C. Renja Tahun 2024.....	24
D. RKP Tahun 2024.....	26
IV. Capaian Kinerja Program dan Anggaran	
A. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024.....	30
B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2024.....	35
C. Capaian Renja Triwulan I Tahun 2024.....	39
D. Capaian RKP Triwulan I Tahun 2024.....	42
V. Kendala dan Tindak Lanjut	

A. Kendala.....	45
B. Tindak Lanjut.....	46
VI. Penutup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama (Balai Litbang Agama) merupakan unit pelaksana teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berperan sebagai agen pendukung dalam upaya memperkuat kinerja pembangunan nasional. Hal ini dilakukan melalui dukungan yang diberikan kepada Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, Balai Litbang Agama secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam pencapaian tujuan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang memiliki peran strategis.

Peran strategis yang dimaksud mencakup penyediaan layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keagamaan melalui program pendidikan dan pelatihan. Balai Litbang Agama mengambil bagian penting dalam fungsi penyediaan layanan penelitian dan pengembangan tersebut. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat dan relevan, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan di bidang keagamaan. Selain itu, pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan Kementerian Agama.

Layanan penelitian yang disediakan oleh Balai Litbang Agama mencakup berbagai aspek keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini, Balai Litbang Agama dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam konteks keagamaan, serta mencari solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini kemudian digunakan oleh Kementerian Agama sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran.

Selain layanan penelitian, Balai Litbang Agama juga berperan dalam pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai di lingkungan Kementerian Agama, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya dengan lebih baik. Pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan di bidang keagamaan, serta menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan standar pendidikan dan pelatihan yang berlaku.

Dengan peran dan fungsi yang strategis ini, Balai Litbang Agama berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kinerja Kementerian Agama dan, pada akhirnya, dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dukungan yang diberikan oleh Balai Litbang Agama melalui layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan SDM diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Fungsi sebagai penyedia layanan penelitian dan pengembangan diwujudkan melalui program dan kegiatan yang dirancang untuk menghasilkan output yang bermanfaat. Output tersebut diharapkan berupa rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, serta peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Program penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu kunci yang relevan dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Melalui pendekatan ilmiah dan metodologis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan data dan analisis yang mendalam. Data dan analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh Kementerian Agama. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas program-program keagamaan, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil didasarkan pada bukti dan penelitian yang valid.

Selain itu, program pengembangan juga difokuskan pada peningkatan tata kelola organisasi. Hal ini mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Peningkatan tata kelola ini penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, serta dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat. Program pengembangan ini juga mencakup pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pegawai, guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, program-program ini juga mengedepankan prinsip-prinsip good governance, seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, diharapkan organisasi dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat merespon kebutuhan dan harapan masyarakat dengan lebih baik.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi Kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah;
5. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 466 Tahun 2023, tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
10. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Capaian Program dan Anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama;
11. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024;
12. Surat Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penetapan Target Realisasi Anggaran pada Program Dukungan Manajemen Badan Litbang dan Diklat Kementerian;
13. Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Nomor 1312/Blt.03.OT.01.1/08/2020 tentang Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah :

1. Sebagai bentuk akuntabilitas publik pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024;
2. Melaporkan capaian kinerja pelaksanaan Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 kepada internal maupun eksternal Kementerian Agama.

D. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Triwulan I Tahun 2024 mencakup beberapa aspek penting.

Pertama, laporan ini memuat rincian mengenai Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2024. Informasi ini mencakup alokasi dana yang telah ditetapkan untuk berbagai program dan kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Selain itu, laporan ini juga menjelaskan penyesuaian pagu yang telah dilakukan selama triwulan pertama. Penyesuaian ini dapat terjadi akibat perubahan kebijakan atau kebutuhan yang mendesak, yang memerlukan alokasi anggaran yang berbeda dari yang telah direncanakan sebelumnya.

Kedua, laporan ini menyajikan Realisasi Anggaran untuk Triwulan I Tahun 2024. Bagian ini memberikan gambaran tentang seberapa besar anggaran yang telah digunakan dibandingkan dengan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran ini mencakup semua pengeluaran yang telah dilakukan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan selama triwulan pertama. Dengan demikian, laporan ini memberikan transparansi mengenai penggunaan dana dan membantu memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien dan efektif.

Ketiga, laporan ini menyertakan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Evaluasi ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu Capaian Sasaran Program, Capaian Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024. Capaian Sasaran Program mengukur sejauh mana program-program yang telah direncanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Capaian RKP menilai kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah. Sementara itu,

Realisasi Anggaran menilai sejauh mana penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program.

BAB II

PROFIL LEMBAGA

A. Struktur Organisasi



Balai Penelitian dan Pengembangan Agama mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi.

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama memiliki tugas yang sangat penting dalam bidang penelitian dan pengembangan. Tugas utama balai ini adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan yang mencakup beberapa aspek krusial, yaitu:

1. **Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan** Balitbang Agama Makassar bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam hal bimbingan masyarakat agama. Ini mencakup studi tentang cara-cara efektif untuk membimbing dan mendukung masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama, serta meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang disediakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa layanan keagamaan yang diberikan kepada masyarakat memenuhi kebutuhan mereka dan membantu meningkatkan kualitas spiritual dan moral masyarakat.
2. **Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Balitbang Agama Makassar fokus pada penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan agama dan keagamaan. Ini meliputi penelitian tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, balai ini berperan dalam memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan kepada generasi muda adalah berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. **Lektur dan Khazanah Keagamaan,** Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh balai ini juga mencakup lektur dan khazanah keagamaan. Ini berarti balai ini melakukan studi mendalam tentang literatur keagamaan, sejarah, dan warisan keagamaan. Tujuannya adalah untuk melestarikan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan tentang khazanah keagamaan kepada masyarakat luas, serta memastikan bahwa literatur keagamaan yang tersedia adalah berkualitas dan dapat diakses oleh semua kalangan.
4. **Manajemen Organisasi,** Selain fokus pada aspek keagamaan, Balitbang Agama Makassar juga melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen organisasi. Ini mencakup studi tentang cara-cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen organisasi, baik di lembaga keagamaan maupun di lembaga pendidikan. Dengan melakukan penelitian ini, balai ini berkontribusi dalam menciptakan sistem manajemen yang lebih baik dan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menyelenggarakan fungsi :

1. **Penyusunan Rencana dan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan,** Balai Penelitian dan Pengembangan Agama bertanggung jawab untuk menyusun rencana dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Proses ini mencakup perencanaan strategis yang melibatkan identifikasi kebutuhan penelitian, penetapan tujuan dan sasaran, serta penyusunan program kerja yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan,** Balitbang Agama Makassar ini melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam berbagai bidang, termasuk bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan praktik terbaik, dan meningkatkan kualitas layanan keagamaan dan pendidikan.
3. **Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Data dan Hasil Penelitian,** Balitbang Agama Makassar menyediakan pelayanan kepada masyarakat terkait data dan hasil penelitian serta pengembangan. Layanan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan terkini, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mendukung pengambilan keputusan, penelitian lebih lanjut, dan peningkatan pemahaman tentang isu-isu keagamaan dan pendidikan.
4. **Koordinasi dan Pengembangan Kemitraan,** Balitbang Agama Makassar juga bertanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi dan pengembangan

kemitraan dengan satuan organisasi atau satuan kerja di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya. Kerja sama ini penting untuk memastikan sinergi dan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

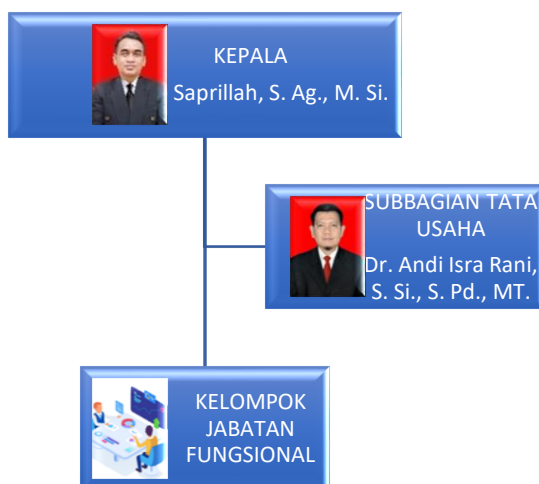
5. **Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Tugas**, Balitbang Agama Makassar melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap hasil pelaksanaan tugasnya. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran.
6. **Pelaksanaan Urusan Administrasi dan Rumah Tangga**, Balitbang Agama Makassar juga mengurus administrasi dan rumah tangga untuk mendukung kelancaran operasional. Ini mencakup manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemeliharaan fasilitas, dan berbagai aspek administratif lainnya yang diperlukan untuk mendukung fungsi inti Balai.

Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Susunan Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama terdiri atas :

1. Kepala : merupakan pejabat administrator yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan, serta pelaporan kinerja;
2. Subbagian Tata Usaha : merupakan pejabat pengawas yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian dan tata laksana, pengelolaan perpustakaan, informasi penelitian dan pengembangan, kerumahtanggaan dan pelaporan; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi tersebut tergambarkan pada gambar berikut :

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



B. Peta Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020 Bab IV Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja Pasal 8 ayat 2 yang menjelaskan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berkedudukan di kota Makassar dan memiliki wilayah kerja pada 12 (dua belas) Provinsi di Kawasan Timur Indonesia.

Tabel 1
Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama

No	Nama	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	Makassar	1. Kalimantan Timur; 2. Kalimantan Utara; 3. Sulawesi Selatan; 4. Sulawesi Barat; 5. Sulawesi Tenggara; 6. Sulawesi Utara; 7. Sulawesi Tengah;

			8. Gorontalo; 9. Maluku; 10. Maluku Utara; 11. Papua; 12. Papua Barat.
--	--	--	--

Gambar 2
Peta Wilayah Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



C. Data Pegawai

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sampai dengan Maret 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memiliki 46 (empat puluh enam) orang pegawai, terdiri dari PNS 33 (tiga puluh tiga) orang, PPPK 3 (tiga) orang dan Non Pegawai ASN 10 (sepuluh) orang, dengan distribusi tugas/jabatan sebagai berikut :

1. Administrator sebanyak 1 (satu) orang;
2. Pengawas sebanyak 1 (satu) orang;
3. Pejabat Fungsional sebanyak 19 (sembilan belas) orang;
4. Pelaksana sebanyak 12 (dua belas) orang;

5. PPPK sebanyak 3 (tiga) orang;
6. NPASN sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Data pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2
Data Jumlah Pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Triwulan I Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)			Keterangan
		PNS	PPPK	NPASN	
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	33 (tiga puluh tiga) orang	3 (tiga) orang	10 (sepuluh) orang	
TOTAL		33 (tiga puluh tiga) orang	3 (tiga) orang	10 (sepuluh) orang	

BAB III

PERENCANAAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN

A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan pembagian pagu anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung.

Kemudian pada pertengahan Januari Tahun 2024, bergulir Alokasi Automatic Adjustment (AA) dimana Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh blokir AA sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratur lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah) dengan kebijakan boleh mengalokasikan blokir reguler kedalam blokir AA. Sehingga kondisi anggaran Balai Penelitian pra dan pasca blokir AA adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	-	189.000.000	13.859.939.000

Tabel 4
Penyesuaian Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	1.156.728.000	-	12.892.211.000

Berdasarkan dua tabel diatas, setelah kebijakan Blokir Automatic Adjustment keluar maka Blokir Non Automatic Adjustment dialihkan secara otomatis sehingga Pagu Akhir hanya mengakomodir pengurangan Blokir Automatic Adjustment.

Tabel 5
Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	32,62
2	Belanja Barang	9.117.192.000	64,89
3	Belanja Modal	349.000.000	2,49
TOTAL		14.048.939.000	100

Pada Tabel 5 ditunjukkan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa Belanja Barang mendapatkan alokasi anggaran terbesar dibandingkan dengan dua jenis belanja lainnya. Alokasi anggaran ini mencerminkan prioritas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam pengadaan barang dan jasa yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Belanja Barang mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas balai, termasuk pengadaan peralatan, bahan penelitian, dan kebutuhan operasional lainnya. Besarnya alokasi anggaran untuk Belanja Barang menunjukkan komitmen balai dalam memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Selain Belanja Barang, jenis belanja lainnya yang diakomodir dalam anggaran balai adalah Belanja Pegawai. Belanja Pegawai mencakup pengeluaran untuk gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rincian dari Belanja Pegawai meliputi beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan lauk pauk, tunjangan kinerja, dan lembur. Setiap komponen ini berperan dalam memberikan kompensasi yang adil dan memadai bagi para pegawai, serta mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas mereka.

Dengan demikian, alokasi anggaran yang disusun dalam Tabel 5 menunjukkan komitmen Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien. Alokasi yang besar untuk Belanja Barang mencerminkan prioritas dalam pengadaan sumber daya yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian. Sementara itu, alokasi untuk Belanja Pegawai memastikan bahwa para pegawai mendapatkan kompensasi yang memadai dan insentif yang mendorong peningkatan kinerja.

Tabel 6
Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Fungsi	Pagu (Rp)	%
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	78,73
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	21,24
TOTAL		14.048.939.000	100

Tabel 6 menunjukkan alokasi anggaran pada dua fungsi utama, yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan. Masing-masing fungsi memiliki alokasi yang spesifik untuk mendanai berbagai jenis belanja dan kegiatan yang terkait.

Fungsi agama mencakup pembiayaan untuk belanja pegawai, belanja modal, dan sebagian besar belanja barang. Belanja pegawai dalam fungsi ini digunakan untuk membayar gaji, tunjangan, dan insentif bagi pegawai yang terlibat dalam kegiatan terkait fungsi agama. Belanja modal meliputi pengeluaran untuk pengadaan aset tetap seperti peralatan dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Belanja barang mencakup pengeluaran untuk bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari fungsi agama meliputi:

1. **Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan yang berkualitas, relevan, dan efektif.
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi**, Fokus kegiatan ini adalah pada studi dan pengembangan literatur keagamaan, pelestarian warisan keagamaan, serta peningkatan manajemen organisasi keagamaan.
3. **Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat**, Kegiatan ini mendukung manajemen internal dan berbagai tugas teknis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang dan Diklat.

Fungsi pendidikan digunakan untuk pembiayaan belanja barang yang terkait dengan substansi pendidikan. Dalam fungsi ini, anggaran difokuskan pada dua kegiatan utama:

1. **Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui penelitian yang mendalam dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang efektif bidang pendidikan agama dan keagamaan
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan**, Kegiatan ini meliputi studi dan pengembangan literatur serta warisan pendidikan keagamaan untuk memastikan tersedianya sumber daya pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Untuk rincian lebih lanjut mengenai alokasi anggaran berdasarkan kegiatan spesifik, dapat dilihat pada Tabel 7. Tabel tersebut memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang bagaimana anggaran dialokasikan untuk setiap kegiatan, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.

Tabel 7
Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	%
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	15,99

2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	10,70
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	15,71
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	52,03
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	5,57
TOTAL		14.048.939.000	100

B. Sasaran dan Indikator Kegiatan Tahun 2024

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024, meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang dituangkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja pengukurannya sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 - 2024. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3

		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2

		(policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%

	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%
--	--	-----

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan diatas didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama kelitbang pada Badan Litbang dan Diklat yang tidak sepenuhnya turun menjadi indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, seperti yang dituangkan dalam Tabel 8 diatas.

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 5 (lima) indikator kinerja kegiatan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

C. Rencana Kerja (RenJa) Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja kegiatan Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah disusun Rencana Kinerja (RenJa) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 9
Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KRO/RO	Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Fisik/ Volume	Satuan

2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000		
2153.BMB.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	1	Layanan
2153.PBM.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	2	Rekomendasi
2153.PBM.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.693.000	1	Rekomendasi
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000		
2154.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	3	Rekomendasi
2155	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774.000		
2155.BMB.001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.000	1	Layanan
2155.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan	1.628.826.000	2	Rekomendasi

	Pendidikan Agama dan Keagamaan			
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000		
2156.EBA.962	Layanan Umum	226.986.000	1	Layanan
2156.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.734.103.000	1	Layanan
2156.EBB.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	25	Unit
2156.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	1	Unit
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000		
5311.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	1	Rekomendasi

D. Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu kepada Rencana Kerja Prioritas (RKP) Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024, seperti yang tertuang dalam tabel 10 berikut :

Tabel 10
Rencana Kerja Prioritas (RKP)
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon I/Program/Rincian Output	Anggaran		
	Target	Satuan	Alokasi
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan			
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial			
01.Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama			
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			3.367.333.000
001.Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	Rekomendasi Kebijakan	1.200.814.000
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Rekomendasi Kebijakan	1.628.826.000
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	Rekomendasi Kebijakan	537.693.000
03.Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya			

11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			2.288.849.000
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	Rekomendasi Kebijakan	1.504.434.000
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Rekomendasi Kebijakan	784.415.000
TOTAL			5.656.182.000

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah memberikan dukungan yang signifikan kepada Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan sembilan Rekomendasi Kebijakan yang bertujuan untuk mendukung kebijakan strategis dan operasional kementerian.

Alokasi anggaran untuk mendukung sembilan Rekomendasi Kebijakan tersebut adalah sebesar Rp 5.656.182.000. Jumlah ini mencakup 40,26% dari total anggaran yang dialokasikan untuk Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada tahun 2024. Persentase yang signifikan ini menunjukkan komitmen balai dalam mendukung kebijakan prioritas yang diusung oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Rekomendasi Kebijakan yang disusun oleh balai mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan tugas dan fungsi kementerian. Rekomendasi tersebut dihasilkan dari penelitian mendalam dan analisis komprehensif yang dilakukan oleh tim ahli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan di tingkat nasional.

Selain itu, alokasi anggaran yang signifikan ini juga mencerminkan investasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. Dana yang dialokasikan digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, penyusunan laporan, dan diseminasi hasil penelitian. Dengan demikian, balai berupaya memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan didasarkan pada bukti dan analisis yang valid serta dapat diimplementasikan secara efektif.

Dukungan ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian Program Prioritas Nasional tetapi juga memperkuat peran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan. Melalui alokasi anggaran yang tepat dan fokus pada kegiatan penelitian yang relevan, balai ini berperan penting dalam mendukung upaya pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berbasis pada ilmu pengetahuan.

Secara keseluruhan, dukungan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar terhadap Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama menunjukkan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan strategis kementerian. Dengan menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis penelitian dan mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk mendukung proses ini, balai berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Agama.

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN TRIWULAN I TAHUN 2024

A. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024

Realisasi anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada periode Triwulan I Tahun 2024 mencapai 15,79% dari total anggaran, atau sebesar Rp 2.218.327.468,00 (Dua miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah). Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 5,98% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, di mana realisasi anggaran mencapai Rp 3.163.059.305,00 (Tiga miliar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus lima rupiah) atau terserap sebesar 21,77%.

Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dinamika anggaran pada tahun transisi yang sangat dinamis. Perubahan-perubahan yang bersifat sementara dengan waktu penyesuaian yang terbatas menyebabkan proses penyerapan anggaran menjadi kurang optimal. Selain itu, kebijakan-kebijakan baru terkait Program Nasional yang memerlukan kontribusi dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama juga mempengaruhi realisasi anggaran. Kebijakan ini sering kali membutuhkan waktu untuk penyesuaian dan implementasi, yang berdampak pada laju penyerapan anggaran.

Selain faktor eksternal, ada pula faktor internal yang mempengaruhi realisasi anggaran. Perubahan pengelola di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, khususnya pada bagian perencanaan dan keuangan, menjadi salah satu penyebab utama. Pengelola yang baru membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan ritme kerja dan prosedur yang ada, sehingga proses perencanaan dan pengelolaan anggaran tidak berjalan secepat yang diharapkan.

Untuk mengatasi penurunan ini, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar perlu mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa perubahan kebijakan dapat diimplementasikan dengan cepat dan tepat. Kedua, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola baru agar mereka

dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan memahami prosedur perencanaan serta pengelolaan anggaran secara mendalam.

Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dan program kerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat agar penyerapan anggaran dapat ditingkatkan pada triwulan berikutnya. Dengan demikian, diharapkan realisasi anggaran pada periode selanjutnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan I Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 10
Realisasi Anggaran Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.016.355

Tabel 11
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	1.059.464.977	23,11	3.523.282.023
2	Belanja Barang	9.117.192.000	1.141.457.668	12,52	7.975.734.332
3	Belanja Modal	349.000.000	18.000.000	5,15	331.000.000

TOTAL	14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355
--------------	----------------	---------------	-------	----------------

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan I diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN sampai dengan bulan Maret 2024; gaji dan tunjangan hari raya ASN; gaji dan tunjangan PPPK sampai dengan bulan Maret 2024; serta tunjangan hari raya PPPK.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan I diperoleh dari beberapa persiapan dan pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan I diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 12
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	1.978.970.345	17,89	9.082.779.655
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	239.952.300	8,10	2.752.236.700
TOTAL		14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk fungsi agama dan fungsi pendidikan sejalan dengan besaran pagu yang telah ditetapkan untuk masing-masing fungsi. Fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan operasional dan non-operasional, sementara fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Pada fungsi agama, alokasi anggaran mencakup berbagai aspek, termasuk kegiatan operasional seperti bimbingan masyarakat agama, layanan keagamaan, pendidikan agama, serta pengembangan lektur dan khazanah keagamaan. Selain itu, fungsi agama juga mencakup kegiatan non-operasional yang meliputi dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya yang dilakukan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Beban anggaran yang lebih besar pada fungsi ini menunjukkan komitmen balai untuk memastikan bahwa semua aspek terkait keagamaan mendapatkan perhatian dan pendanaan yang memadai.

Di sisi lain, fungsi pendidikan lebih fokus pada kegiatan operasional yang berkaitan langsung dengan pendidikan agama dan keagamaan. Anggaran untuk fungsi ini

digunakan untuk mendanai survey pengukuran, sosialisasi diseminasi dalam bidang pendidikan agama, termasuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penyediaan sumber daya pendidikan yang relevan. Kegiatan non operasional ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama yang diberikan kepada masyarakat dan memastikan bahwa pendidikan agama di Indonesia terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Perbandingan penggunaan anggaran antara fungsi agama dan fungsi pendidikan yang berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsi ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran. Dengan memprioritaskan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan beban masing-masing fungsi, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, balai perlu terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran secara berkala. Hal ini penting untuk mengidentifikasi potensi hambatan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, balai dapat memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan benar-benar digunakan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, baik dalam fungsi agama maupun fungsi pendidikan.

Tabel 13
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembang an Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	408.248.800	18,17	1.838.978.200
2	2154 Penelitian dan Pengembang	1.504.434.000	17.256.500	1,14	1.487.177.500

	an Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi				
3	2155 Penelitian dan Pengembang an Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	239.952.300	10,87	1.967.821.700
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksasnaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	1.553.465.045	21,25	5.756.623.955
5	5311 Penelitian dan Pengembang an Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0	784.415.000
TOTAL		14.048.993.000	2.218.922.645	15,79	11.830.070.355

Gambaran yang diperoleh dari Tabel 13, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Lainnya Badan Litbang dan Diklat yang terdiri dari belanja operasional dan non operasional, dimana belanja pegawai menjadi penyumbang terbanyak pada realisasi.

Raealisasi kegiatan 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan tidak memiliki realisasi sama sekali dikarenakan belum dimulainya kegiatan yang tersisa setelah kebijakan Blokir Automatic Adjusment diberlakukan.

B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya.

Tabel 14
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1 Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3	-	0

		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	-	0
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan	100%	-	0

			Manajemen Organisasi			
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	-	0
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah	1	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan	1	-	0

	Pendidikan Keagamaan		Keagamaan yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	-	0
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%	-	0
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	-	0
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	15,79	16,44
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	-	0
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	-	0
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	-	0

		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	-	0
RERATA CAPAIAN						16,44

C. Capaian Renja Triwulan I Tahun 2024

Capaian rerata fisik pada Rencana Kerja (Renja) Triwulan I Tahun 2024 untuk Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menunjukkan hasil yang kurang optimal, yaitu hanya mencapai 4% dari target yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dengan kata lain, realisasi fisik hanya mampu mencapai seperenam dari target yang ditetapkan, yang menggambarkan adanya kesenjangan signifikan antara pencapaian aktual dan sasaran yang diinginkan.

Sementara itu, dalam hal realisasi anggaran, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 mencapai 15,79% dari total anggaran yang direncanakan, sementara target yang ditetapkan adalah sebesar 24%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran belum mencapai seperempat dari target yang diharapkan, mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang tercapai.

Kesenjangan ini mengindikasikan adanya tantangan dan hambatan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap capaian fisik dan realisasi anggaran yang rendah antara lain mungkin termasuk dinamika anggaran yang berubah-ubah, proses perencanaan dan pengelolaan yang belum optimal, serta kemungkinan adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk meningkatkan capaian fisik dan realisasi anggaran di periode berikutnya, penting bagi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut. Langkah-langkah strategis yang dapat diambil meliputi peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait, penguatan proses perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta penyesuaian jadwal dan target sesuai dengan kondisi yang ada.

Selain itu, peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi staf yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga merupakan langkah penting. Dengan

memperkuat kemampuan dan pengetahuan tim, diharapkan proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 14
Capaian Renja Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KR O/RO	Anggaran			Fisik			
		Pagu	Realisasi	%	Satuan	Targ et	Realis asi	%
2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	408.243.400	18,17				
2153.BMB.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	22.800.000	4,5	Layanan	1	0	0
2153.PBM.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	35.808.600	2,98	Rekomen dasi Kebijakan	2	0	0
2153.PBM.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.639.000	349.634.800	65,03	Rekomen dasi Kebijakan	1	0	0
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan	1.504.434.000	17.256.500	1,15				

	dan Manajemen Organisasi							
2154.PBH. 001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434. 000	17.256.50 0	1,1 5	Rekomen dasi Kebijakan	3	0	0
2155	Penelitian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774. 000	239.952.3 00	10, 89				
2155.BMB. 001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.0 00	53.850.00 0	9,3 5	Layanan	1	0	0
2155.PBH. 001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.626.826. 000	186.102.3 00	11, 44	Rekomen dasi Kebijakan	2	0	0
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089. 000	1.553.465. 045	21, 25				
2156.EBA. 962	Layanan Umum	226.986.0 00	44.690.50 0	19, 69	Layanan	1	0	0
2156.EBA. 994	Layanan Perkantoran	6.734.103. 000	1.490.774. 545	22, 14	Layanan	1	0	0

2156.EBB.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	18.000.000	11,25	Unit	25	1	4
2156.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	0	0	Unit	1	0	0
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0				
5311.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0

D. Capaian RKP Triwulan I Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu pada Rencana Kerja Prioritas (RKP) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang masuk dalam kategori Prioritas Nasional keempat. Disebutkan bahwa Prioritas Nasional keempat adalah Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dengan Program Prioritasnya Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial. Terdapat 2 (dua) kegiatan prioritas yang terjabarkan kedalam Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Tabel 15
Capaian Rencana Kerja Prioritas (RKP) Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon	Volume			Anggaran		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%

I/Program/Rincian Output						
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan						
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial						
01.Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				3.367.333.000	571.545.700	16,97
001.Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	0	0	1.200.814.000	35.808.600	2,98
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	0	0	1.628.826.000	186.102.300	11,43
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	0	0	537.693.000	349.634.800	65,03
03.Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya						

11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				2.288.849.000	17.256.500	0,75
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	0	0	1.504.434.000	17.256.500	1,15
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	0	0	784.415.000	0	0
TOTAL			0	5.656.182.000	588.802.200	10,41

Pada Tabel 15, dijelaskan bahwa Rencana Kerja Prioritas (RKP) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menunjukkan bahwa pada periode yang dilaporkan, belum terdapat realisasi fisik dari sembilan target output yang telah ditetapkan. Artinya, capaian aktual dari target-target yang direncanakan belum berhasil diwujudkan dalam bentuk hasil fisik yang dapat diukur dan dievaluasi.

Meskipun demikian, terkait dengan realisasi anggaran, terdapat pencapaian sebesar 10,41% dari total anggaran yang dialokasikan untuk RKP. Jumlah anggaran yang terealisasi pada periode ini adalah sebesar Rp 588.802.200,00 (Lima ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus dua ribu dua ratus rupiah). Persentase ini menunjukkan bahwa meskipun ada alokasi anggaran yang telah dikeluarkan, capaian fisik dari target output masih sangat rendah.

Ketidaksesuaian antara realisasi anggaran dan pencapaian fisik ini mengindikasikan adanya ketidakselarasan dalam pelaksanaan program. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kondisi ini termasuk adanya hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan, keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, atau mungkin kurangnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat.

BAB V

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

A. Kendala

Berdasarkan data yang telah tersedia, berikut adalah lima kendala utama yang dapat terjadi dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar:

1. **Dinamika Anggaran dan Perubahan Kebijakan:**

Perubahan anggaran yang tidak terduga serta kebijakan nasional yang sering berubah dapat mengganggu proses perencanaan. Penyesuaian anggaran yang diperlukan untuk memenuhi kebijakan baru sering kali menyebabkan gangguan pada rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, perubahan target yang tidak sesuai dengan rencana awal, dan ketidakpastian dalam alokasi anggaran dapat mempengaruhi efektivitas program.

2. **Keterbatasan Waktu untuk Penyesuaian:**

Waktu yang terbatas untuk penyesuaian terhadap perubahan anggaran atau kebijakan menghambat proses perencanaan yang efektif. Waktu penyesuaian yang sangat singkat menyebabkan perencanaan tidak dapat diimplementasikan secara optimal. Kualitas perencanaan menurun karena keputusan harus diambil dengan terburu-buru, yang dapat menyebabkan kurangnya detail dan pengabaian faktor-faktor penting.

3. **Perubahan Pengelola dan Ketidaksesuaian Ritme Kerja:**

Pergantian pengelola di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menyebabkan ketidaksesuaian dalam ritme kerja dan proses perencanaan. Pengelola baru mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan prosedur dan kebijakan yang ada. Transisi yang tidak mulus dapat mengakibatkan gangguan dalam kontinuitas perencanaan, sehingga menghambat pencapaian target dan penyerapan anggaran.

4. Koordinasi yang Kurang Efektif:

Kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk tim internal dan pemangku kepentingan eksternal, dapat menyebabkan ketidakselarasan dalam perencanaan. Koordinasi yang tidak efektif mengakibatkan pengulangan tugas atau konflik kepentingan. Terjadinya duplikasi pekerjaan, ketidakharmonisan dalam implementasi program, dan keterlambatan dalam pencapaian target.

5. Kurangnya Evaluasi dan Monitoring Berkala:

Tidak adanya mekanisme evaluasi dan monitoring yang efektif mengakibatkan kurangnya pemantauan terhadap kemajuan perencanaan dan pelaksanaan. Tanpa evaluasi yang berkelanjutan, masalah yang muncul tidak dapat diidentifikasi dan diatasi dengan cepat. Terjadinya penurunan kualitas dalam pelaksanaan kegiatan, keterlambatan dalam mencapai target, serta ketidakmampuan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam waktu yang tepat.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar perlu mengimplementasikan strategi-strategi perbaikan, seperti memperkuat proses komunikasi dan koordinasi, menyediakan pelatihan bagi pengelola baru, serta meningkatkan mekanisme evaluasi dan monitoring. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses perencanaan dapat berjalan lebih efektif dan pencapaian target dapat lebih optimal.

B. Tindak Lanjut/Rekomendasi

- 1. Penguatan Proses Perencanaan Fleksibel:** Implementasikan sistem perencanaan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi perubahan anggaran dan kebijakan secara dinamis. Ini termasuk penggunaan alat perencanaan yang dapat dengan mudah disesuaikan dengan perubahan.
- 2. Peningkatan Komunikasi dengan Pihak Terkait:** Tingkatkan komunikasi dengan Kementerian Agama dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan informasi terkini mengenai perubahan kebijakan dan anggaran sedini mungkin.
- 3. Perencanaan Proaktif:** Lakukan perencanaan proaktif dengan memperhitungkan kemungkinan perubahan dan alokasikan waktu tambahan untuk penyesuaian.
- 4. Prioritas dan Fokus:** Identifikasi dan fokus pada kegiatan prioritas yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas, serta alokasikan sumber daya secara efisien untuk memastikan pencapaian target.

5. **Penyusunan Prosedur Kerja Bersama:** Susun dan implementasikan prosedur kerja bersama yang melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan program.
6. **Peningkatan Sistem Monitoring:** Implementasikan sistem monitoring yang lebih sistematis dan terjadwal untuk memantau kemajuan perencanaan dan pelaksanaan program.

BAB VI

PENUTUP

Dalam menghadapi tantangan dan kendala yang muncul dalam proses perencanaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah strategis yang efektif guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan analisis dan rekomendasi yang telah disampaikan, langkah-langkah seperti memperkuat proses perencanaan fleksibel, mengelola keterbatasan waktu, mengatasi ketidaksesuaian ritme kerja akibat perubahan pengelola, meningkatkan koordinasi antar pihak, serta memperbaiki sistem evaluasi dan monitoring, menjadi kunci untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, telah disarankan beberapa langkah strategis. Penguatan proses perencanaan fleksibel, pengembangan program orientasi dan pelatihan untuk pengelola baru, peningkatan sistem koordinasi dan monitoring, serta penyusunan rencana kontingensi yang matang merupakan langkah-langkah penting yang harus diambil. Implementasi rekomendasi ini akan membantu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya akan meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga akan memperkuat kapabilitas internal Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam merespons perubahan yang dinamis serta memenuhi tuntutan program dan kebijakan yang ada. Dengan komitmen dan usaha yang konsisten dalam menerapkan strategi perbaikan ini, diharapkan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat mencapai hasil yang lebih baik, mendukung program prioritas nasional, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan dan layanan keagamaan yang berkualitas.

Penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan. Dengan dedikasi dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, keberhasilan dalam pencapaian target dan pelaksanaan program yang efektif dapat diwujudkan.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2024 dan besar harapan di triwulan berikutnya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.



BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR

LAPORAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024



YOUR PARAGRAPH TEXT
YOUR PARAGRAPH TEXT



KATA PENGANTAR

***Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.***



Buji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan II Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka

mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan II Tahun 2024. Laporan ini memuat perencanaan program dan anggaran, capaian sasaran program, capaian RKP, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan II Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan II Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 15 Juli 2024

Kepala Balai Litbang Agama Makassar



Dr. H. Saprih, S. Ag., M. Si.

NIP. 197702102005011001

IKHTISAR EXECUTIVE

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan II Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan II Tahun 2024 yang memuat perencanaan program dan anggaran, perencanaan kinerja dan alokasi anggaran, capaian kinerja, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan pembagian pagu Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir Automatic Adjustment sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah) pada belanja barang dan modal. Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 42,48% atau Rp 5.967.932.490,00 (Lima milyar sembilan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah). Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,69% apabila dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.749.009.845,00 (Tiga milyar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus enam rupiah).

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebesar 21,33% dengan beberapa capaian target output berupa 3 (tiga) Policy Paper/Policy Brief, peningkatan persentase publikasi hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian serta peningkatan realisasi anggaran yang cukup signifikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Secara keseluruhan, dengan capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024 yang masih jauh dari target yang telah ditetapkan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan



penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan pada triwulan berikutnya.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Executive.....	2
Daftar Isi.....	4
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	7
C. Maksud dan Tujuan.....	8
D. Ruang Lingkup Laporan.....	9
II. Profil Kelembagaan	
A. Struktur Organisasi.....	10
B. Peta Wilayah Kerja.....	13
C. Data Pegawai.....	14
III. Perencanaan Kinerja Program dan Anggaran	
A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024.....	16
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024.....	23
C. Renja Tahun 2024.....	30
D. RKP Tahun 2024.....	35
IV. Capaian Kinerja Program dan Anggaran	
A. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024.....	40
B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2024.....	43
C. Capaian Renja Triwulan I Tahun 2024.....	55
D. Capaian RKP Triwulan I Tahun 2024.....	58
V. Kendala dan Tindak Lanjut	
A. Kendala.....	61



B. Tindak Lanjut.....	62
VI. Penutup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama (Balai Litbang Agama) adalah unit pelaksana teknis di bawah Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berfungsi sebagai agen pendukung dalam memperkuat kinerja pembangunan nasional. Peran ini diwujudkan melalui dukungan kepada Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga Balai Litbang Agama turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Peran strategis ini mencakup penyediaan layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keagamaan melalui program pendidikan dan pelatihan. Balai Litbang Agama memainkan peran penting dalam menyediakan layanan penelitian dan pengembangan, yang bertujuan menghasilkan data dan informasi akurat dan relevan untuk dasar pengambilan kebijakan di bidang keagamaan. Selain itu, pengembangan bertujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan Kementerian Agama.

Layanan penelitian dari Balai Litbang Agama meliputi berbagai aspek keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini, Balai Litbang Agama dapat mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam konteks keagamaan, serta mencari solusi efektif dan efisien. Hasil penelitian ini kemudian digunakan oleh Kementerian Agama sebagai dasar merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran.

Selain penelitian, Balai Litbang Agama juga berperan dalam pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai di lingkungan Kementerian Agama, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik. Pelatihan mencakup berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan di bidang keagamaan, menggunakan metode dan pendekatan sesuai standar pendidikan dan pelatihan yang berlaku.



Dengan peran strategis ini, Balai Litbang Agama secara signifikan mendukung kinerja Kementerian Agama dan, pada akhirnya, pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dukungan melalui layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan SDM diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Fungsi sebagai penyedia layanan penelitian dan pengembangan diwujudkan melalui program dan kegiatan yang menghasilkan output bermanfaat. Output ini berupa rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, serta peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Program penelitian dan pengembangan bertujuan mengidentifikasi isu-isu kunci yang relevan dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Melalui pendekatan ilmiah dan metodologis, penelitian ini diharapkan memberikan data dan analisis mendalam yang digunakan sebagai dasar merumuskan rekomendasi kebijakan. Rekomendasi ini bertujuan meningkatkan kinerja dan efektivitas program keagamaan, serta memastikan kebijakan didasarkan pada bukti dan penelitian valid.

Program pengembangan juga fokus pada peningkatan tata kelola organisasi, mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Peningkatan tata kelola ini penting untuk memastikan organisasi menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memberikan layanan optimal kepada masyarakat. Program pengembangan juga mencakup pelatihan dan pengembangan kapasitas pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, program-program ini mengedepankan prinsip-prinsip good governance seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, diharapkan organisasi beroperasi lebih efisien dan efektif, serta merespon kebutuhan dan harapan masyarakat dengan lebih baik.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

- 
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024;
 4. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi Kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah;
 5. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 466 Tahun 2023, tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran;
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
 10. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Capaian Program dan Anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama;
 11. Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024;
 12. Surat Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penetapan Target Realisasi Anggaran pada Program Dukungan Manajemen Badan Litbang dan Diklat Kementerian;
 13. Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Nomor 1312/Blt.03.OT.01.1/08/2020 tentang Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024 adalah :

1. Sebagai bentuk akuntabilitas publik pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024;
2. Melaporkan capaian kinerja pelaksanaan Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 kepada internal maupun eksternal Kementerian Agama.

D. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Triwulan II Tahun 2024 meliputi beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan.

Pertama, laporan ini merupakan lanjutan dari Triwulan I mencakup penyesuaian pagu yang dilakukan selama triwulan kedua yang terjadi akibat perubahan kebijakan atau kebutuhan mendesak yang memerlukan alokasi anggaran berbeda dari rencana awal.

Kedua, laporan ini menyajikan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2024. Bagian ini memberikan gambaran mengenai besaran anggaran yang telah digunakan dibandingkan dengan alokasi yang ditetapkan. Realisasi anggaran mencakup semua pengeluaran yang dilakukan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan selama triwulan pertama. Dengan demikian, laporan ini memberikan transparansi penggunaan dana dan memastikan anggaran digunakan secara efisien dan efektif.

Ketiga, laporan ini menyertakan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Triwulan II Tahun Anggaran 2024. Evaluasi ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu Capaian Sasaran Program, Capaian Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024. Capaian Sasaran Program mengukur sejauh mana program yang direncanakan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Capaian RKP menilai kinerja berdasarkan indikator yang ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah. Sementara itu, Realisasi Anggaran menilai sejauh mana penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program.

BAB II

PROFIL KELEMBAGAAN

A. Struktur Organisasi



Balai Penelitian dan Pengembangan Agama mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi.

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama memiliki tugas yang sangat penting dalam bidang penelitian dan pengembangan. Tugas utama balai ini adalah menyelenggarakan

berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan yang mencakup beberapa aspek krusial, yaitu:

1. **Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan** Balitbang Agama Makassar bertanggung jawab untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam hal bimbingan masyarakat agama. Ini mencakup studi tentang cara-cara efektif untuk membimbing dan mendukung masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama, serta meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang disediakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa layanan keagamaan yang diberikan kepada masyarakat memenuhi kebutuhan mereka dan membantu meningkatkan kualitas spiritual dan moral masyarakat.
2. **Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Balitbang Agama Makassar fokus pada penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan agama dan keagamaan. Ini meliputi penelitian tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, balai ini berperan dalam memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan kepada generasi muda adalah berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. **Lektur dan Khazanah Keagamaan**, Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh balai ini juga mencakup lektur dan khazanah keagamaan. Ini berarti balai ini melakukan studi mendalam tentang literatur keagamaan,



sejarah, dan warisan keagamaan. Tujuannya adalah untuk melestarikan, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan tentang khazanah keagamaan kepada masyarakat luas, serta memastikan bahwa literatur keagamaan yang tersedia adalah berkualitas dan dapat diakses oleh semua kalangan.

4. **Manajemen Organisasi**, Selain fokus pada aspek keagamaan, Balitbang Agama Makassar juga melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen organisasi. Ini mencakup studi tentang cara-cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen organisasi, baik di lembaga keagamaan maupun di lembaga pendidikan. Dengan melakukan penelitian ini, balai ini berkontribusi dalam menciptakan sistem manajemen yang lebih baik dan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menyelenggarakan fungsi :

1. **Penyusunan Rencana dan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan**, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama bertanggung jawab untuk menyusun rencana dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Proses ini mencakup perencanaan strategis yang melibatkan identifikasi kebutuhan penelitian, penetapan tujuan dan sasaran, serta penyusunan program kerja yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan**, Balitbang Agama Makassar ini melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam berbagai bidang, termasuk bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan praktik terbaik, dan meningkatkan kualitas layanan keagamaan dan pendidikan.
3. **Pelayanan kepada Masyarakat di Bidang Data dan Hasil Penelitian**, Balitbang Agama Makassar menyediakan pelayanan kepada masyarakat terkait data dan hasil penelitian serta pengembangan. Layanan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan terkini, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mendukung pengambilan keputusan, penelitian lebih lanjut, dan peningkatan pemahaman tentang isu-isu keagamaan dan pendidikan.
4. **Koordinasi dan Pengembangan Kemitraan**, Balitbang Agama Makassar juga bertanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi dan pengembangan kemitraan dengan satuan organisasi atau satuan kerja di kementerian yang



menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya. Kerja sama ini penting untuk memastikan sinergi dan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

5. **Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Tugas**, Balitbang Agama Makassar melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap hasil pelaksanaan tugasnya. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran.
6. **Pelaksanaan Urusan Administrasi dan Rumah Tangga**, Balitbang Agama Makassar juga mengurus administrasi dan rumah tangga untuk mendukung kelancaran operasional. Ini mencakup manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemeliharaan fasilitas, dan berbagai aspek administratif lainnya yang diperlukan untuk mendukung fungsi inti Balai.

Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Susunan Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama terdiri atas :

1. Kepala : merupakan pejabat administrator yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan, serta pelaporan kinerja;
2. Subbagian Tata Usaha : merupakan pejabat pengawas yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian dan tata laksana, pengelolaan perpustakaan, informasi penelitian dan pengembangan, kerumahtanggaan dan pelaporan; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi tersebut tergambarkan pada gambar berikut :

Gambar 1
Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



B. Peta Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020 Bab IV Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja Pasal 8 ayat 2 yang menjelaskan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berkedudukan di kota Makassar dan memiliki wilayah kerja pada 12 (dua belas) Provinsi di Kawasan Timur Indonesia.

Tabel 1
Nama, Tempat Kedudukan dan Wilayah Kerja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama

No	Nama	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	Makassar	1. Kalimantan Timur; 2. Kalimantan Utara; 3. Sulawesi Selatan; 4. Sulawesi Barat; 5. Sulawesi Tenggara; 6. Sulawesi Utara; 7. Sulawesi Tengah;

			8. Gorontalo; 9. Maluku; 10. Maluku Utara; 11. Papua; 12. Papua Barat.
--	--	--	--

Gambar 2
Peta Wilayah Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



C. Data Pegawai

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbeda dengan Triwulan I, pada Triwulan II ini ada penambahan pegawai dari PPPK sehingga sampai dengan Juni 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memiliki 50 (lima puluh) orang pegawai, terdiri dari PNS 33 (tiga puluh tiga) orang, PPPK 7 (tujuh) orang dan Non Pegawai ASN 10 (sepuluh) orang, dengan distribusi tugas/jabatan sebagai berikut :

1. Administrator sebanyak 1 (satu) orang;
2. Pengawas sebanyak 1 (satu) orang;

3. Pejabat Fungsional sebanyak 19 (sembilan belas) orang;
4. Pelaksana sebanyak 12 (dua belas) orang;
5. PPPK sebanyak 7 (tujuh) orang;
6. NPASN sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Data pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2
Data Jumlah Pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Triwulan II Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)			Keterangan
		PNS	PPPK	NPASN	
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	33 (tiga puluh tiga) orang	7 (tujuh) orang	10 (sepuluh) orang	
TOTAL		33 (tiga puluh tiga) orang	7 (tujuh) orang	10 (sepuluh) orang	

BAB III

PERENCANAAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN

A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan pembagian pagu anggaran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung.

Kemudian pada pertengahan Januari Tahun 2024, bergulir Alokasi Automatic Adjustment (AA) dimana Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh blokir AA sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah) dengan kebijakan boleh mengalokasikan blokir reguler kedalam blokir AA. Sehingga kondisi anggaran Balai Penelitian pra dan pasca blokir AA adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	-	189.000.000	13.859.939.000

Tabel 4
Penyesuaian Pagu Tahun Anggaran 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	1.156.728.000	-	12.892.211.000

Berdasarkan dua tabel diatas, setelah kebijakan Blokir Automatic Adjustment keluar maka Blokir Non Automatic Adjustment dialihkan secara otomatis

sehingga Pagu Akhir hanya mengakomodir pengurangan Blokir Automatic Adjusment.

Tabel 5
Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	32,62
2	Belanja Barang	9.117.192.000	64,89
3	Belanja Modal	349.000.000	2,49
TOTAL		14.048.939.000	100

Pada Tabel 5 ditunjukkan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa Belanja Barang mendapatkan alokasi anggaran terbesar dibandingkan dengan dua jenis belanja lainnya. Alokasi anggaran ini mencerminkan prioritas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam pengadaan barang dan jasa yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

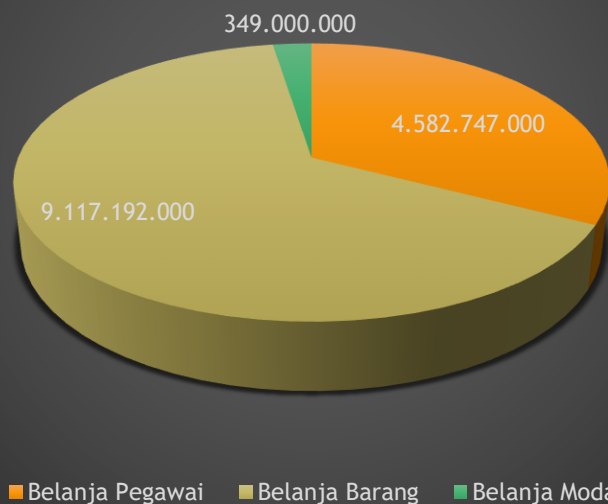
Belanja Barang mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas balai, termasuk pengadaan peralatan, bahan penelitian, dan kebutuhan operasional lainnya. Besarnya alokasi anggaran untuk Belanja Barang menunjukkan komitmen balai dalam memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Selain Belanja Barang, jenis belanja lainnya yang diakomodir dalam anggaran balai adalah Belanja Pegawai. Belanja Pegawai mencakup pengeluaran untuk gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rincian dari Belanja Pegawai meliputi beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan lauk pauk, tunjangan kinerja, dan lembur. Setiap komponen ini berperan dalam memberikan kompensasi yang adil dan memadai bagi para pegawai, serta mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas mereka.

Dengan demikian, alokasi anggaran yang disusun dalam Tabel 5 menunjukkan komitmen Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien. Alokasi yang besar untuk Belanja Barang mencerminkan prioritas dalam pengadaan sumber daya yang

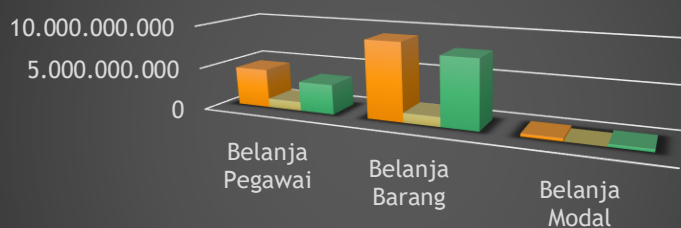
mendukung operasional dan kegiatan penelitian. Sementara itu, alokasi untuk Belanja Pegawai memastikan bahwa para pegawai mendapatkan kompensasi yang memadai dan insentif yang mendorong peningkatan kinerja.

Grafik 1
Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024



Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Belanja



	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
■ Pagu (Rp)	4.582.747.000	9.117.192.000	349.000.000
■ Realisasi(Rp)	1.059.464.977	1.141.457.668	18.000.000
■ Sisa Pagu (Rp)	3.523.282.023	7.975.734.332	331.000.000

■ Pagu (Rp) ■ Realisasi(Rp) ■ Sisa Pagu (Rp)

Tabel 6
Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Fungsi

No	Fungsi	Pagu (Rp)	%
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	78,73
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	21,24
TOTAL		14.048.939.000	100

Tabel 6 menunjukkan alokasi anggaran pada dua fungsi utama, yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan. Masing-masing fungsi memiliki alokasi yang spesifik untuk mendanai berbagai jenis belanja dan kegiatan yang terkait.

Fungsi agama mencakup pembiayaan untuk belanja pegawai, belanja modal, dan sebagian besar belanja barang. Belanja pegawai dalam fungsi ini digunakan untuk membayar gaji, tunjangan, dan insentif bagi pegawai yang terlibat dalam kegiatan terkait fungsi agama. Belanja modal meliputi pengeluaran untuk pengadaan aset tetap seperti peralatan dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Belanja barang mencakup pengeluaran untuk bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari fungsi agama meliputi:

1. **Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan yang berkualitas, relevan, dan efektif.
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi**, Fokus kegiatan ini adalah pada studi dan pengembangan literatur keagamaan, pelestarian warisan keagamaan, serta peningkatan manajemen organisasi keagamaan.
3. **Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat**, Kegiatan ini mendukung manajemen internal dan berbagai tugas teknis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang dan Diklat.

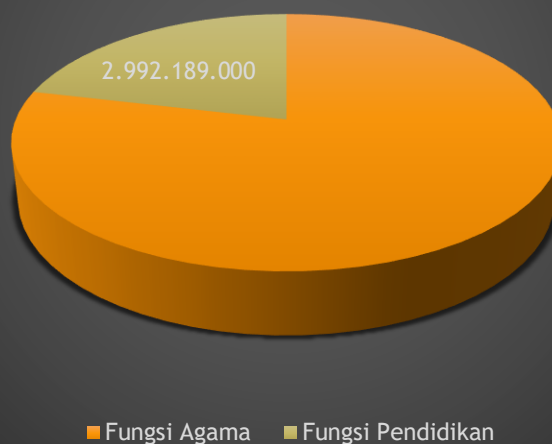
Fungsi pendidikan digunakan untuk pembiayaan belanja barang yang terkait dengan substansi pendidikan. Dalam fungsi ini, anggaran difokuskan pada dua kegiatan utama:

1. **Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama

melalui penelitian yang mendalam dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang efektif bidang pendidikan agama dan keagamaan

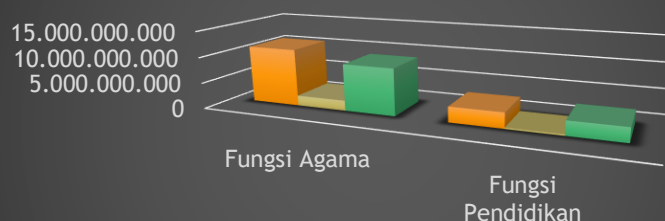
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan**, Kegiatan ini meliputi studi dan pengembangan literatur serta warisan pendidikan keagamaan untuk memastikan tersedianya sumber daya pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Grafik 3
Alokasi Anggaran Berdasarkan Fungsi
Tahun Anggaran 2024



Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 Realisasi Anggaran Berdasarkan Fungsi dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4
Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun
2024
Berdasarkan Fungsi



	Fungsi Agama	Fungsi Pendidikan
■ PAGU	11.061.750.000	2.992.189.000
■ Realisasi	1.978.970.345	239.952.300
■ Sisa Pagu	9.082.779.655	2.752.236.700

■ PAGU ■ Realisasi ■ Sisa Pagu

Untuk rincian lebih lanjut mengenai alokasi anggaran berdasarkan kegiatan spesifik, dapat dilihat pada Tabel 7. Tabel tersebut memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang bagaimana anggaran dialokasikan untuk setiap kegiatan, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.

Tabel 7
Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	%
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	15,99
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	10,70
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	15,71
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	52,03
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	5,57
TOTAL		14.048.939.000	100

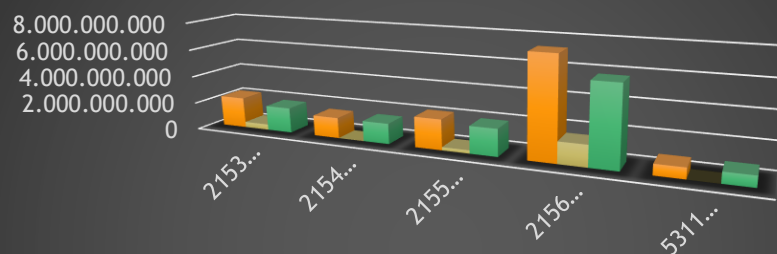
Garfik 5 Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Tahun Anggaran 2024



- 2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan
- 2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi
- 2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan
- 2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat
- 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 6 Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 Berdasarkan Kegiatan



	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan
■ Pagu (Rp)	2.247.227.000	1.504.434.000	2.207.774.000	7.310.089.000	784.415.000
■ Realisasi (Rp)	408.248.800	17.256.500	239.952.300	1.553.465.045	0
■ Sisa Pagu (Rp)	1.838.978.200	1.487.177.500	1.967.821.700	5.756.623.955	784.415.000

■ Pagu (Rp) ■ Realisasi (Rp) ■ Sisa Pagu (Rp)

B. Sasaran dan Indikator Kegiatan Tahun 2024

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024, meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang dituangkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja pengukurannya sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas	3

	Pengembangan dan kebijakan	Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HaKI	1
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan	100%

		dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan diatas didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbangan dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama kelitbangan pada Badan Litbang dan Diklat yang tidak sepenuhnya turun menjadi indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, seperti yang dituangkan dalam Tabel 8 diatas.

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 5 (lima) indikator kinerja kegiatan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Sampai dengan Triwulan I capaian sasaran dan indikator kinerja program Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1 Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3	-	0
		2 Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	-	0
		3 Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	1	-	0

			Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI			
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%	-	0
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan	2	-	0

	Pengembangan dan kebijakan		bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	-	0
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1	-	0
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	-	0
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentrasasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%	-	0
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan	4	-	0

			anggaran sesuai standar			
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	15,79	16,44
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	-	0
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	-	0
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	-	0
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	-	0
RERATA CAPAIAN						16,44

C. Rencana Kerja (RenJa) Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja kegiatan Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah disusun Rencana Kinerja (RenJa) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 10
Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KRO/R O	Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Fisik/ Volume	Satuan
2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000		
2153.BMB.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	1	Layanan
2153.PBM.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	2	Rekomendasi
2153.PBM.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.693.000	1	Rekomendasi
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000		
2154.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	3	Rekomendasi
2155	Penelitian dan Pengembangan	2.202.774.000		

	Pendidikan Agama dan Keagamaan			
2155.BMB.001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.000	1	Layanan
2155.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.628.826.000	2	Rekomendasi
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000		
2156.EBA.962	Layanan Umum	226.986.000	1	Layanan
2156.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.734.103.000	1	Layanan
2156.EBB.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	25	Unit
2156.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	1	Unit
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000		
5311.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	1	Rekomendasi

Sampai dengan Triwulan I capaian renja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 11
Capaian Renja Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/KRO/RO	Anggaran			Fisik			
		Pagu	Realisasi	%	Satuan	Target	Realisasi	%
2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	408.243.400	18,17				
2153.BM B.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	22.800.000	4,5	Layanan	1	0	0
2153.PB M.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	35.808.600	2,98	Rekomendasi Kebijakan	2	0	0
2153.PB M.002	Indeks Kerukunan	537.639.000	349.634.800	65,03	Rekomendasi	1	0	0

	Umat Beragama				Kebijaka n			
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	17.256.500	1,15				
2154.PB H.001	Rekomenda si Kebijakan Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	17.256.500	1,15	Rekome ndasi Kebijakan	3	0	0
2155	Penelitian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774.000	239.952.300	10,89				
2155.BM B.001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.000	53.850.000	9,35	Layanan	1	0	0
2155.PB H.001	Rekomenda si Kebijakan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.626.826.000	186.102.300	11,44	Rekome ndasi Kebijakan	2	0	0
2156	Dukungan Manajemen dan	7.310.089.000	1.553.465.045	21,25				

	Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat							
2156.EB A.962	Layanan Umum	226.986.000	44.690.500	19,69	Layanan	1	0	0
2156.EB A.994	Layanan Perkantoran	6.734.103.000	1.490.774.545	22,14	Layanan	1	0	0
2156.EB B.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	18.000.000	11,25	Unit	25	1	4
2156.EB B.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	0	0	Unit	1	0	0
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0				
5311.PB H.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0

D. Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu kepada Rencana Kerja Prioritas

(RKP) Badan Litbang dan Diklat Tahun 2024, seperti yang tertuang dalam tabel 12 berikut :

Tabel 12
Rencana Kerja Prioritas (RKP)
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon I/Program/Rincian Output	Anggaran		
	Target	Satuan	Alokasi
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan			
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial			
01. Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama			
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			3.367.333.000
001. Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	Rekomendasi Kebijakan	1.200.814.000
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Rekomendasi Kebijakan	1.628.826.000
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	Rekomendasi Kebijakan	537.693.000
03. Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya			
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama			
WA. Program Dukungan Manajemen			2.288.849.000
001. Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	Rekomendasi Kebijakan	1.504.434.000

001.Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Rekomendasi Kebijakan	784.415.000
TOTAL			5.656.182.000

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat disimpulkan bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah memberikan dukungan yang signifikan kepada Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan sembilan Rekomendasi Kebijakan yang bertujuan untuk mendukung kebijakan strategis dan operasional kementerian.

Alokasi anggaran untuk mendukung sembilan Rekomendasi Kebijakan tersebut adalah sebesar Rp 5.656.182.000. Jumlah ini mencakup 40,26% dari total anggaran yang dialokasikan untuk Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada tahun 2024. Persentase yang signifikan ini menunjukkan komitmen balai dalam mendukung kebijakan prioritas yang diusung oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Rekomendasi Kebijakan yang disusun oleh balai mencakup berbagai aspek penting yang relevan dengan tugas dan fungsi kementerian. Rekomendasi tersebut dihasilkan dari penelitian mendalam dan analisis komprehensif yang dilakukan oleh tim ahli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan di tingkat nasional.

Selain itu, alokasi anggaran yang signifikan ini juga mencerminkan investasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkualitas. Dana yang dialokasikan digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, penyusunan laporan, dan diseminasi hasil penelitian. Dengan demikian, balai berupaya memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan didasarkan pada bukti dan analisis yang valid serta dapat diimplementasikan secara efektif.

Dukungan ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian Program Prioritas Nasional tetapi juga memperkuat peran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan. Melalui alokasi anggaran yang tepat dan fokus pada kegiatan penelitian yang relevan, balai ini berperan penting dalam mendukung upaya pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berbasis pada ilmu pengetahuan.

Secara keseluruhan, dukungan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar terhadap Program Prioritas Nasional Badan Litbang dan Diklat

Kementerian Agama menunjukkan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan strategis kementerian. Dengan menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis penelitian dan mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk mendukung proses ini, balai berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kebijakan di bidang agama dan pendidikan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Agama.

Sampai dengan Triwulan I capaian rencana kerja prioritas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat di table berikut

Tabel 13
Capaian Rencana Kerja Prioritas (RKP) Triwulan I
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon I/Program/Rincian Output	Volume			Anggaran		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan						
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial						
01. Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di						

Kalangan Umat Beragama						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				3.367.333.000	571.545.700	16,97
001.Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	2	0	0	1.069.902.000	35.808.600	2,98
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	0	0	1.628.826.000	186.102.300	11,43
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	0	0	537.693.000	349.634.800	65,03
03.Penyelarasan Relasi Agama dan Budaya						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				2.288.849.000	17.256.500	0.75
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	0	0	1.504.434.000	17.256.500	1,15
001.Rekomendasi Kebijakan Lektur	1	0	0	784.415.000	0	0



dan Khazanah Pendidikan Keagamaan						
TOTAL			0	5.656.182.000	588.802.200	10,41

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN TRIWULAN II TAHUN 2024

A. Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 42,48% atau Rp 5.967.932.490,00 (Lima milyar sembilan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah). Terjadi peningkatan capaian kinerja anggaran yang cukup signifikan di triwulan II ini, walaupun masih terbilang jauh dari target yang ditetapkan.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan II Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 14
Realisasi Anggaran Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
14.048.993.000	5.967.932.490	42,48	8.081.060.510

Tabel 15
Realisasi Anggaran Triwulan II berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	2.590.547.575	56,53	1.992.199.425
2	Belanja Barang	9.117.192.000	3.242.814.915	35,57	5.874.377.085
3	Belanja Modal	349.000.000	126.320.000	36,19	222.680.000

TOTAL	14.048.993.000	5.967.932.490	42,48	8.081.060.510
-------	----------------	---------------	-------	---------------

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan II diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN sampai dengan bulan Juni 2024; gaji dan tunjangan ke-13 ASN; gaji dan tunjangan PPPK sampai dengan bulan Juni 2024; serta gaji dan tunjangan ke-13 PPPK.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan II diperoleh dari beberapa pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan II diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 16
Realisasi Anggaran Triwulan II berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	5.673.619.740	51,29	5.388.130.260
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	286.062.750	9,56	2.706.126.250
TOTAL		14.048.993.000	5.967.932.490	42,48	8.081.060.510

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 16 diatas menunjukkan bahwa perbandingan penggunaan fungsi agama dan fungsi pendidikan berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsinya. Dimana pada fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan opsional dan non operasional sementara pada fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Tabel 17
Realisasi Anggaran Triwulan I berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan	2.247.227.000	1.007.997.050	44,86	1.239.229.950

	Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan				
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	286.062.750	19,01	1.218.371.250
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	817.777.500	37,04	1.389.996.500
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	3.847.845.190	52,64	3.462.243.810
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah	784.415.000	0	0	784.415.000

	Pendidikan Keagamaan				
	TOTAL	14.048.993.000	5.967.932.490	42,48	8.081.060.510

Gambaran yang diperoleh dari Tabel 17, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat yang terdiri dari belanja operasional dan non operasional, dimana belanja pegawai menjadi penyumbang terbanyak pada realisasi.

Raealisasi kegiatan 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan masih belum memiliki realisasi sama sekali dikarenakan belum dimulainya kegiatan yang tersisa setelah kebijakan Blokir Automatic Adjusment diberlakukan.

B. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan II Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya.

Tabel 18
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Targe t	Realisas i	Capaia n Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1 Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang	3	1	33,33%

			menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	60%	60%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0%
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy	3	-	0%

			Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%	50%	50%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1	-	0%
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	1	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang	2	2	100%

			Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	75%	75%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1	-	0%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	-	0%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan	1	Persentrisasi keselarasan perencanaan program dan	100%	-	0%

	pelaksanaan anggaran sesuai Renstra		anggaran sesuai Renstra			
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	-	0%
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	42,48%	44,25%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	-	0%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	-	0%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	-	0%
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	-	0%
RERATA CAPAIAN						21,33%

Berdasarkan tabel 18 diatas, diperoleh nilai rerata capaian sasaran dengan indikator kinerja kegiatan sebesar 21,33% pada Triwulan II ini. Perolehan tersebut dikategorikan kurang dalam aplikasi *e-monev* Bappenas, hal ini disebabkan adanya beberapa indikator kinerja kegiatan yang belum terelalisasi sama sekali. Adapun indikator kinerja kegiatan yang telah terealisasi adalah rekomendasi kebijakan berupa policy brief dan policy paper serta persentasi publikasi hasil pelaksanaan kegiatan.

Policy Paper/Policy Brief

1. Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA, Policy Paper ini berangkat dari kegiatan advokasi dengan tujuan melakukan pengembangan moderasi beragama di kalangan generasi Z. Padatahapan pelaksanaan kegiatan berupa kunjungan/pendampingan secaralangsung ke siswa Madrasah dan Sekolah Umum sebagai bentuk advokasi. Lokasi kegiatan dilakukan di 12(dua belas) sekolah yang berasal dari 4 (empat) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan,Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat. Kesimpulan dari kegiatan inibahwa Advokasi moderasi beragama memberikan kontribusi positif dalammembentuk sikap dan perilaku siswa yang inklusif, toleran, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang multikultural. Rekomendasi kebijakan yang diberikan yaitu Pendidikan Multikultural; Fasilitasi Dialog Antaragama; Promosi Nilai-nilai Moderasi melalui media sosial; Menyediakan Sumber Daya Edukasi; Kampanye Media Digital; Mengaktifkan Podcast/Webinarbergenre Gen Z.;
2. Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online, Kampanye moderasi beragama diarahkan untuk membangun komunikasi di kalangan masyarakat terkait moderasi beragama yang inklusif dan seimbang, yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai universal, menghormati toleransi, dan menumbuhkan sikap saling pengertian serta kerukunan. Dalam pelaksanaanya, kampanye moderasi beragama akan menghadapi berbagai tantangan yang tentu akan menjadi perhatian lebih lanjut. Pemanfaat media sosial secara optimal untuk kampanye moderasi beragama membutuhkan komitmen dan kesadaran dari setiap pengguna agar dapat menciptakan ruang online yang lebih harmonis dalam mendukung kerukunan sosial, dengan memperhatikan cara berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai sosial, penyebaran informasi yang akurat, dan pengembangan komunitas yang inklusif. Solusi yang dapat menjadi rekomendasi kebijakan adalah mengembangkan konten moderasi beragama berbasis lokal, membangun Kolaborasi, menentukan dan menetapkan prioritas target audiens, melakukan personal approach, penguatan substansi

konten moderasi beragama, melakukan evaluasi dan analisis konten, dan mencermati distribusi konten, implementasi serta sosialisasi.;

3. Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas, Dalam mengembangkan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengadakan sebuah kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama dengan mengundang berbagai komunitas-komunitas UKM Seni perguruan tinggi untuk bersama-sama mengkampanyekan moderasi beragama melalui pementasan seni dan budaya yang menyasar ke generasi Z dan generasi milenial. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama ini adalah meningkatkan kesadaran akan nilai praktik keagamaan yang moderat dan toleran, menumbuhkan komunikasi positif, dan membantu membentengi perdamaian di antara anggota masyarakat. Rekomendasi Kebijakan : (1) Kolaborasi komunitas-komunitas seni; (1) Perlombaan seni dan budaya; (3) Mengkampanyekan moderasi beragama melalui seni.

Gambar 3
Output Policy Paper/Policy Brief



Publikasi/Diseminasi

1. Evaluasi Kampung Moderasi Beragama;
2. Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online;
3. Pengukuran Indeks KUB;
4. Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA;
5. Sosialisasi Perpres Nomer 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama;
6. Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA;

7. Orientasi Penggerak Moderasi Beragama di Kalangan Guru Madrasah dan PAI;
8. Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas.

Gambar 4
Publikasi Evaluasi Kampung Moderasi Beragama



https://www.instagram.com/p/C53K5ExvPto/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 5
Publikasi Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online
(Podcast On Location)



<https://youtu.be/BO7KbIT-bXk?si=wI0KkUe27M1LUo1z>

Gambar 6
Publikasi Pengukuran Indeks KUB



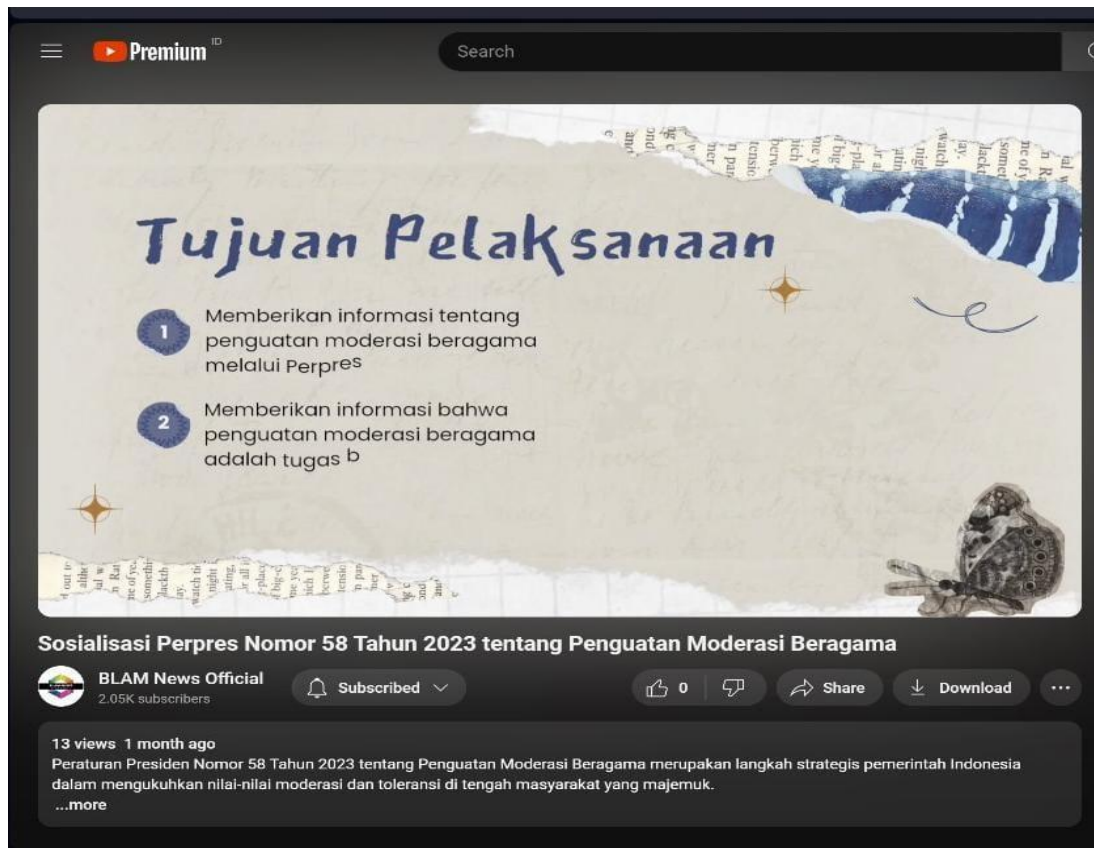
https://www.instagram.com/p/C4t_k7pvLud/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 7
Publikasi Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA



https://www.instagram.com/p/C55dS9HP-gb/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 8
Publikasi Sosialisasi Perpres Nomer 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama



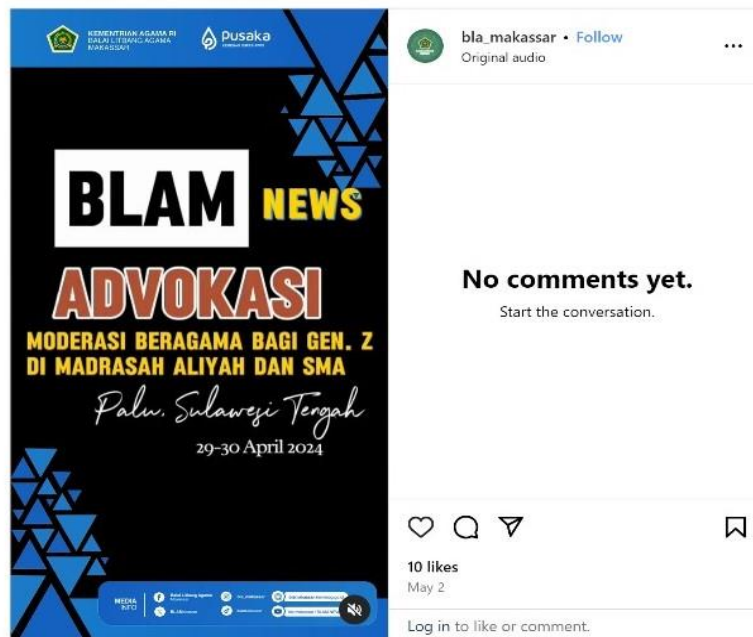
<https://youtu.be/XSK8b8uMOXA?si=poJkBzZ5BATkndWp>

Gambar 9
Publikasi Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA

Instagram

Log In

Sign Up



https://www.instagram.com/reel/C6c34tXPr4w/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 10

Publikasi Orientasi Penggerak Moderasi Beragama di Kalangan Guru Madrasah dan PAI

Instagram

Log In

Sign Up



https://www.instagram.com/p/C6kMFPZPD-m/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA

Gambar 11
Publikasi Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas



https://www.instagram.com/p/C3sukyPvfG5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

C. Capaian Renja Triwulan II Tahun 2024

Capaian rerata fisik pada Rencana Kerja (Renja) Triwulan II Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar hanya dapat mencapai sepertiga dari target yang ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yaitu sebesar 18,73%. Sedangkan realisasi anggaran hanya mencapai 42,48% dari 62% target yang ditetapkan.

Tabel 19
Capaian Renja Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Kode Program	Kode Kegiatan/K RO/RO	Anggaran			Fisik			
		Pagu	Realisasi	%	Satuan	Tar get	Re alis asi	%

2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	1.007.997.050	44,86				
2153.BM B.001	Jurnal Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	508.720.000	105.100.000	20,66	Layanan	1	0	0
2153.PB M.001	Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama	1.200.814.000	493.942.050	41,13	Rekomendasi Kebijakan	2	1	50
2153.PB M.002	Indeks Kerukunan Umat Beragama	537.639.000	408.955.000	76,06	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0
2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen	1.504.434.000	286.062.750	19,01				

	n Organisasi							
2154.PB H.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.504.434.000	286.062.750	19,01	Rekomendasi Kebijakan	3	0	0
2155	Penelitian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.202.774.000	817.777.500	37,12				
2155.BM B.001	Jurnal Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	575.948.000	197.300.000	34,26	Layanan	1	0	0
2155.PB H.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.626.826.000	620.477.500	38,14	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan	7.310.089.000	3.847.845.190	52,64				

	Litbang dan Diklat							
2156.EB A.962	Layanan Umum	226.986.000	74.237.000	32,71	Layanan	1	0	0
2156.EB A.994	Layanan Perkantoran	6.734.103.000	3.647.288.190	54,16	Layanan	1	0	0
2156.EB B.951	Layanan Sarana Internal	160.000.000	126.320.000	78,95	Unit	25	14	56
2156.EB B.971	Layanan Prasarana Internal	189.000.000	0	0	Unit	1	0	0
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0				
5311.PB H.001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	0	0	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0

D. Capaian RKP Triwulan II Tahun 2024

Rencana Kerja Prioritas (RKP) Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengacu pada Rencana Kerja Prioritas (RKP) Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang masuk dalam kategori Prioritas Nasional ke-empat. Disebutkan bahwa Prioritas Nasional ke-empat adalah Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dengan

Program Prioritasnya Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial. Terdapat 2 (dua) kegiatan prioritas yang terjabarkan kedalam Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Tabel 20
Capaian Rencana Kerja Prioritas (RKP) Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Prioritas Nasional/Program Prioritas/Kegiatan Prioritas/Unit Eselon I/Program/Rincian Output	Volume			Anggaran		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
04. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan						
03. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial						
01. Penguatan Cara Pandang, Sikap, dan Praktik Beragama dalam Perspektif Jalan Tengah untuk memantapkan Persaudaraan dan Kebersamaan di Kalangan Umat Beragama						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				3.367.333.000	1.523.374.550	45,24
001. Rekomendasi Kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan serta Indikator Kinerja	2	1	50	1.200.814.000	493.942.050	41,13

Utama Kementerian Agama						
001. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	2	100	1.628.826.000	620.477.500	38,09
002. Indeks Kerukunan Umat Beragama	1	0	0	537.693.000	408.955.000	76,06
03. Penyelesaian Relasi Agama dan Budaya						
11. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama						
WA. Program Dukungan Manajemen				2.288.849.000	286.062.750	12,50
001. Rekomendasi Kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	3	0	0	1.504.434.000	286.062.750	19,01
001. Rekomendasi Kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	0	0	784.415.000	0	0
TOTAL			0	5.656.182.000	1.809.437.300	32,00

Pada Tabel 20, dijelaskan bahwa Rencana Kerja Prioritas (RKP) pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II memperoleh realisasi fisik sebanyak 3 (tiga) output dari 9 (sembilan) target output yang ditetapkan. Sedangkan untuk realisasi anggaran diperoleh sebesar 32,00% atau Rp 1.809.437.300,00 (Satu milyar delapan ratus sembilan juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah).

BAB V

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

A. Kendala

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024 dicapai dengan cukup baik akan tetapi terdapat beberapa kendala yang terjadi pada triwulan II tahun 2024 sehingga ini menjadi catatan dan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan nilai kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya, antara lain :

Aspek Perencanaan :

1. Adanya kebijakan Kepala Badan Litbang dan Diklat terkait partisipasi anggaran pada kegiatan Nasional yang membutuhkan revisi DJA;
2. Masih belum sesuai RPD (Rencana Penarikan Dana) dengan anggaran yang direalisasikan sehingga masih tingginya gap antara anggaran yang direncanakan dengan anggaran yang direalisasikan.

Aspek Pelaksanaan :

1. Adanya kendala pada aspek perencanaan point 1, menyebabkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran;
2. Belum sesuai sejumlah kegiatan yang telah direncanakan dengan yang dilaksanakan sehingga masih sering adanya revisi anggaran.

Aspek Evaluasi dan Pelaporan :

1. Pelaporan Capaian Output integrasi aplikasi Sakti kadang tidak dilakukan sinkronisasi data dengan aplikasi SMART yang berbeda PIC;
2. Belum adanya mekanisme reward and punishment atas Capaian Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran.

Dari Aspek Kelembagaan : Belum adanya turunan dari Perpres Nomer 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama Dimana Badan Litbang dan Diklat berubah menjadi Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang akan mengatur Tugas Pokok dan Fungsi yang baru.

B. Tindak Lanjut/Rekomendasi

Tindak lanjut/rekomendasi untuk peningkatan Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2024 yaitu :

Aspek Perencanaan :

1. Mempersiapkan anggaran yang akan dialokasikan pada Kegiatan Nasional dengan melakukan revisi POK terlebih dahulu;
2. Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Rencana Penarikan Dana (RPD) per triwulan, serta mereview jadwal kegiatan prioritas.

Aspek Pelaksanaan :

1. Sinkronisasi antara perencana dan pengelola terkait jadwal kegiatan dan anggaran yang disiapkan;
2. Melakukan review atas pelaksanaan program dan anggaran baik yang telah dilaksanakan maupun yang masih dalam perencanaan.

Aspek Evaluasi dan Pelaporan :

1. Melakukan monitoring terhadap serapan fisik dan anggaran secara berkala serta sinkronisasi PIC aplikasi;
2. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama mengeluarkan regulasi terkait reward and punishment atas pencapaian nilai evaluasi kinerja anggaran.

Aspek Kelembagaan : Melakukan koordinasi dengan Badan Litbang dan Diklat terkait dukungan yang dapat diberikan dalam hal peraturan pelaksana Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomer 12 Tahun 2023.

BAB VI PENUTUP

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 42,48% atau Rp 5.987.932.490,00 (Lima milyar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah), dari total Pagu tahun 2024 sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,69% apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.749.009.845,00 (Tiga milyar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus enam rupiah).

Secara umum, target kinerja program dan anggaran Triwulan II Tahun 2024 dapat dicapai dengan cukup baik dimana rerata capaian sebesar 21,33%, namun disadari masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah menyiapkan langkah-langkah dalam mengantisipasi dan menjawab tantangan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024 dan besar harapan di triwulan berikutnya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.



BADAN MODERASI BERGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR

LAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024



@bla_makassar



balai litbang agama makassar



<https://blamakassar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

***Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.***



Buji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan III Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan III Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan III Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka

mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan III Tahun 2024. Laporan ini memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang berisi capaian kinerja dan realisasi anggaran, sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan kegiatan triwulan III Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan III Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 10 Oktober 2024

Kepala Balai Litbang Agama Makassar



Dr. H. Sapriallah, S. Ag., M. Si.

NIP. 197702102005011001

I. IKHTISAR EXECUTIVE

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan III Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan III Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan III Tahun 2024 yang memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang memaparkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan III Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebesar 87,03% dengan beberapa tambahan capaian target output berupa 6 (enam) Policy Paper/Policy Brief, peningkatan persentase publikasi hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian serta peningkatan realisasi anggaran yang cukup signifikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Secara keseluruhan, dengan capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan III Tahun 2024 dapat dikatakan sudah melebihi target karena predikat yang diperoleh adalah Baik. Akan tetapi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan pada triwulan berikutnya.

II. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang telah ditetapkan pada tahun 2024 meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang tergambar kedalam 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%

		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HaKI	1
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%

8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Adapun 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang merujuk pada Indikator Kinerja Utama Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, yaitu :

1. Persentase *Policy Paper*;
2. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian;
3. Produk penelitian, pengembangan dan pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual).

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan tanggung jawab atas kinerja yang dihasilkan dari jumlah anggaran yang digunakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator

kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya.

Secara keseluruhan rerata capaian kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar 65,28%, apabila dibandingkan dengan target kinerja Triwulan III Tahun 2024 yaitu sebesar 75% maka Capaian Kinerja Triwulan III Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar adalah sebesar 87,03% dengan terkategori Baik. Berikut adalah capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan III Tahun 2024.

Tabel 2
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan III
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Targe t	Realisas i	Capaia n Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1 Jumlah penelitian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	2	66,67%
		2 Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	80%	80%

		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	1	-	0%
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1	Jumlah penelitian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	2	66,67%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%	50%	50%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan	1	-	0%

			memperoleh HAKI			
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1	Jumlah penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	2	5	250%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	80%	80%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Penelitian Bidang Lektur dan Khazanah pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	1	-	0%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	50%	50%

5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%	100%	100%
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	2	50%
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	63,37%	66,01%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	-	0%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	73,08%	75,34%
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling	90%	-	0%

			kompetensi jabatannya			
RERATA CAPAIAN						60,86%
TARGET KINERJA TRIWULAN III						75%
CAPAIAN KINERJA SATKER						87,03% Baik

Capaian Kinerja Triwulan III tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan pada Triwulan III Tahun 2024 telah dihasilkan 1 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 66,67%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Evaluasi Kampung Moderasi Beragama di Kawasan Timur Indonesia, Kriteria penetapan kampung moderasi di beberapa wilayah antara lain: 1)Penunjukan langsung, 2)Keragaman/Kebinekaan, 3)Daerah Transmigrasi, 4)Histori Daerah, dan 5)Fasilitas Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penguatan kampung moderasi antara lain : Tantangan dalam Pemahaman dan Pendidikan Moderasi Beragama, Radikalisme dan Ekstremisme, Peran Media, Kendala Sosial dan Budaya, Lemahnya Koordinasi antar Lembaga, Politik Identitas, Penegakan Hukum, dan Lemahnya Implementasi Moderasi Bergama. Kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan dalam penguatan kampung moderasi beragama, yaitu: 1)Membangun kesadaran akan pentingnya moderasi beragama, 2)Partisipasi Komunitas, 3)Dialog Antaragama dan Kerjasama, 4)Penguatan Lembaga Keagamaan, 5)Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda, 6)Dukungan Kebijakan Lokal, 7)Pemberdayaan Ekonomi, 8)Komitmen Pemimpin Lokal, dan 9)Penggunaan Teknologi Informasi dan Media Sosial yang Positif, tuhan dan dinamika masyarakat setempat.;
 - b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sudah terpenuhi sebesar 80%. Dari 5

(lima) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini terdapat 4 (empat) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Evaluasi Kampung Moderasi Beragama

https://www.instagram.com/p/C7FoGmbSuiK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C53K5ExvPto/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

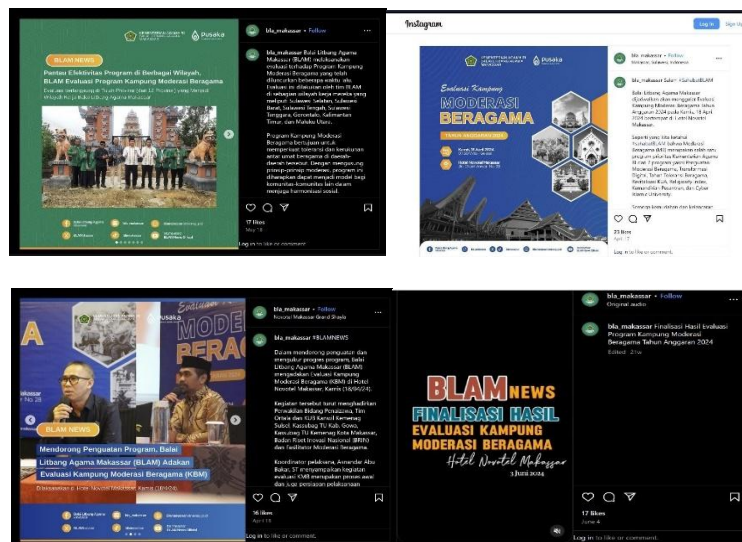
https://www.instagram.com/p/C55XSNOvu7w/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C7y7g1OPSJY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C9SRbbphk0B/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C-Y7WtbTmuK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 1
Publikasi di Media Digital
Evaluasi Kampung Moderasi Beragama

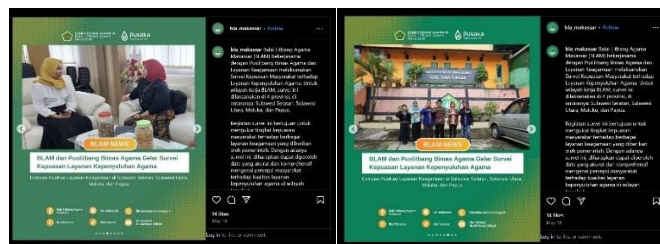




- Survey Kepuasan Layanan Kepenyuluhan

https://www.instagram.com/p/C7Fs5sxvuaH/?utm_source=ig_web_button_share_sheet

Gambar 2
Publikasi di Media Digital
Survey Kepuasan Layanan Kepenyuluhan



- Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online

<https://youtu.be/BO7KbIt-bXk?si=wl0KkUe27M1LUo1z>

<https://youtu.be/coVddz8646k?si=vHjBxYOPgZQObpwO>

<https://youtu.be/w4tfwoKbKsY?si=55b05Fvli-5sfqeN>

<https://youtu.be/DO3ei3YuWi4?si=4xRKSlGlnwtoQVQq>

<https://youtu.be/A3wW9-wiFtQ?si=ZZQjfpixgtMZMqkS>

<https://youtu.be/A3wW9-wiFtQ?si=H fsT-zqvlshW6KQ>

<https://youtu.be/LICecUQSEim?si=pgUW0oTBvvyKPt8X>

<https://youtu.be/UMIndpGbxRU?si=9fpBITAf-laeNPAF>

<https://youtu.be/MkzIFahzI94?si=YwMiDRAzf6TYINu5>

<https://youtu.be/jhYrHCV3BJ8?si=Ey43uvs8MIEaoLvI>

https://www.instagram.com/p/C5APCZgh0ER/?utm_source=ig_web_copy_link&igs_h=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C6F-cXHJ6rE/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C6Kb-LIPRvV/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C6VBWBWPr1H/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C6XOxyxvWfN/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C6pyKRYPBSz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C605EPVpVx8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C7BhM2SPjBA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C7Okt_xvyDz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C7RGRUSPD7K/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C8o6NP6TRdi/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C8r1NovvSKF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C8xNmPJTqEH/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C8xSao5z7mF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

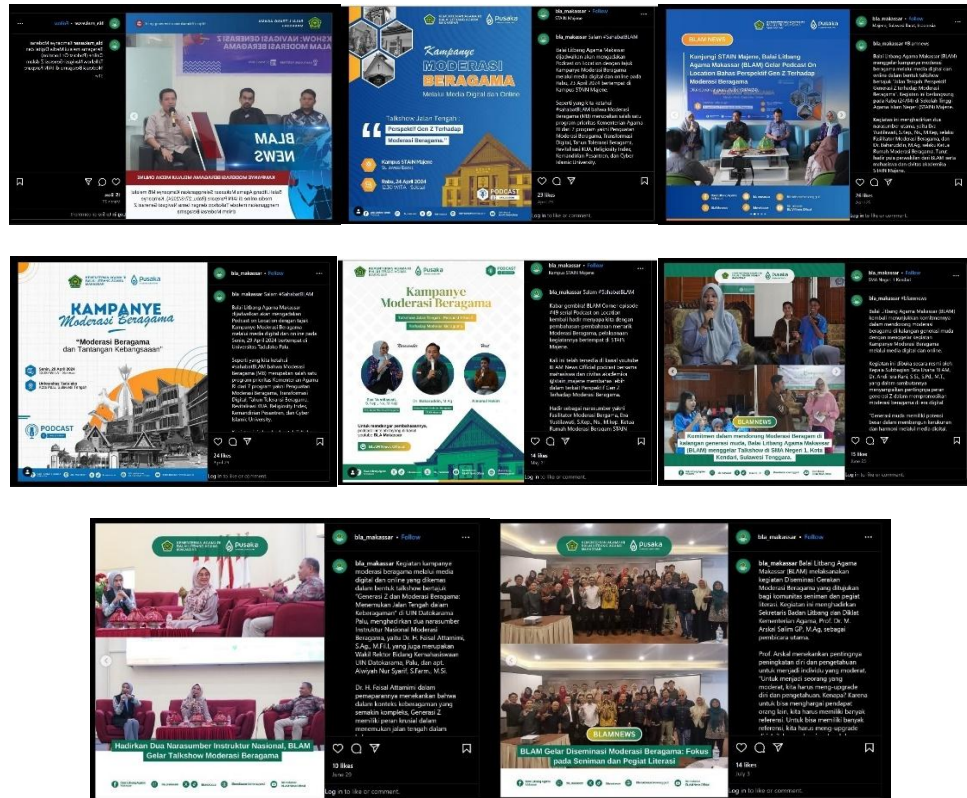
https://www.instagram.com/p/C87oiZAzojh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C93uZDMz7u-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C-iPkjXvwlp/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C-ARpkFPile/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

Gambar 3
Publikasi di Media Digital
Kampanye MB melalui Media Digital/Online



- Pengukuran Indeks KUB

https://www.instagram.com/p/C4t_k7pvLud/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

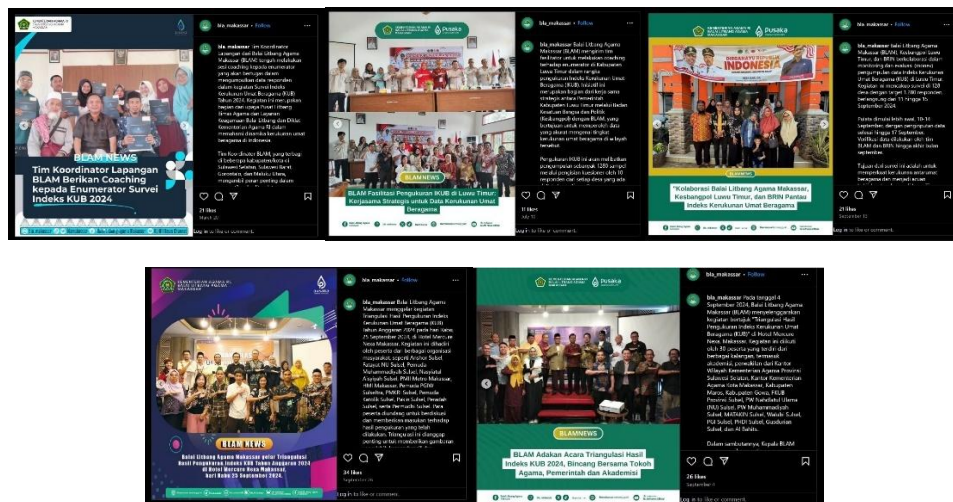
https://www.instagram.com/p/C9P2SI8BsIR/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C_2RcWATnU-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/DAXcP-uzJ1/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C_fmhaoTZU5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 4
Publikasi di Media Digital
Pengukuran Indeks KUB



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI, sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang telah diajukan memperoleh HAKI sebanyak 1 (satu) produk yang masih dalam proses pengajuan.
2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi pada Triwulan III Tahun 2024 telah dihasilkan 2 naskah kebijakan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 66,67%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA, KUA dalam mengejawantahkan Moderasi Beragama maka perlu diberikan suatu pemahaman dalam bentuk pengembangan ekosistem moderasi beragama berbasis KUA. Melalui berbagai peran dan aktivitas, KUA berperan penting dalam memfasilitasi terbentuknya ekosistem moderasi beragama dan membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis. Dengan kegiatan ini, tujuan yang terciptanya diharapkan lingkungan dapat yang mendukung harmoni antar umat beragama, mendorong dialog antar kelompok, serta kerukunan dan harmoni antar umat beragama serta mendorong perkembangan sosial yang berkelanjutan dan inklusif. Rekomendasi pengembangan ekosistem berbasis KUA pertama Pemetaan dan Analisis Situasi, kedua

Penyusunan Rencana Strategis, ketiga Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas, keempat Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat, kelima Pembentukan Jaringan dan Kerjasama, keenam Monitoring dan Evaluasi, dan ketujuh Publikasi dan Dokumentasi.;

- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, Meskipun telah terbit Peraturan Presiden (pepres) tetapi sosialisasi dan implentasinya ke masyarakat belum optimal, banyak kendala-kendala yang dihadapi dan harus segera mendapat perhatian, diantaranya adalah: 1) Belum maksimalnya peran lembaga pemerintah dan non-pemerintah, 2) Resistensi dari kelompok ekstrem atau konservatif dalam masyarakat dapat menghalangi upaya moderasi beragama, 3) Penggunaan politik identitas, dengan memanfaatkan agama sebagai alat politik oleh beberapa pihak untuk meraih kekuasaan, yang dapat memperuncing polarisasi dan konflik berbasis agama, 4) Belum maksimalnya kurikulum pendidikan agama yang mendukung konsep moderasi beragama, dan 5) Media sosial yang sering digunakan untuk agitasi dan penyebaran berita bohong (hoaks) dan ujaran kebencian. Beberapa alternatif kebijakan dieksplorasi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu: 1) Kerjasama dengan Lembaga Keagamaan, 2) Kampanye Media dan Komunitas Komunitas, 3) Melalui Pendidikan dan Pelatihan, 4) Melalui Kegiatan Sosial Lainnya, da 5) Monitoring dan Evaluasi. Untuk memastikan penguatan moderasi beragama dapat berjalan secara efektif maka dibuat rekomendasi kebijakan yang utama yaitu integrasi program dan kebijakan antar lembaga/kementerian dalam rangka mendorong Kementerian Agama dan Kementerian lainnya serta pemerintah daerah untuk menyusun pedoman nasional yang mengatur implementasi moderasi beragama di masyarakat untuk memastikan integrasi nilai nilai moderasi beragama dapat diwujudkan dalam memperkuat kerukunan sosial dan menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dalam berbangsa dan bernegara.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dari target 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sudah terpenuhi sebesar 50%. Dari 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini terdapat 2 (dua) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya.
- Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA :

https://www.instagram.com/p/C55dS9HP-gb/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C56DSxwv0uU/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C57aYbyh0UD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C58eHa0vViA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 5
Publikasi di Media Digital
Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA



- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 :

<https://youtu.be/XSK8b8uMOXA?si=poJkBzZ5BATkndWp>

https://www.instagram.com/p/C79eghhBXI8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C5Elug2PbEQ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C5QDwR5Js-g/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C5VbrWXPauI/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/reel/C5aTyrrvvL6/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C6XUTcCPBI-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 6
Publikasi di Media Digital
Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI, sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang telah diajukan memperoleh HAKI sebanyak 1 (satu) produk yang masih dalam proses pengajuan.
3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Triwulan III Tahun 2024 telah dihasilkan 4 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 250%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas-Komunitas, Dalam mengembangkan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengadakan sebuah kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama dengan mengundang berbagai komunitas-komunitas UKM Seni perguruan tinggi untuk bersama-sama mengkampanyekan moderasi beragama melalui pementasan seni dan budaya yang menyasar ke generasi Z dan generasi milenial. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama ini adalah meningkatkan kesadaran akan nilai praktik keagamaan yang moderat dan toleran, menumbuhkan komunikasi positif, dan membantu membentengi perdamaian di antara anggota masyarakat. Rekomendasi Kebijakan 1. Kolaborasi



komunitas-komunitas seni; 2. Perlombaan seni dan budaya; 3. Mengkampanyekan moderasi beragama melalui seni.

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas Seni dan Pegiat Literasi, Bertujuan dalam menyebarkan moderasi beragama secara luas dan masif. Dengan adanya komunitas seni dan pegiat literasi bisa sebagai bentuk gerakan bersama yang dapat dilakukan dengan menggunakan syair, lagu, maupun pementasan drama. Beberapa perubahan dan pengaruh sosial yang terjadi saat ini di Indonesia, membuat banyak permasalahan-permasalahan yang harus segera diselesaikan bersama. Media sosial juga menjadi sesuatu yang menakutkan karena bisa menjadi ancaman dalam perubahan tersebut. Cepatnya informasi yang di dapat melalui sosial media, membuat berbagai macam kelompok dapat dengan mudah masuk ke tengah masyarakat dan menyebarkan pemahaman keagamaan yang tidak sesuai konteksnya. Disinilah komunitas seni dan pegiat literasi harus bermain dengan juga memanfaatkan sosial media sebagai wadah dalam mengkampanyekan moderasi beragama dalam bentuk konten dan menyebarkannya ke masyarakat. Selain pentingnya menjalin kerjasama yang kuat dalam menyebarkan moderasi beragama, penting juga terjalinnya sebuah dialog antar agama dalam menemukan titik temu permasalahan.
- Gerakan Diseminasi Moderasi Beragama di Kalangan Guru Besar, Bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, toleran, dan harmonis, serta mencegah radikalisme dan ekstremisme. Guru Besar, sebagai pemimpin pemikiran dan pendidik, memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan pandangan mahasiswa, yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan. Langkah-langkah diseminasi meliputi edukasi dan pelatihan berkelanjutan tentang moderasi beragama, integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum, penyelenggaraan forum dialog antaragama, serta pengembangan kebijakan kampus yang mendukung toleransi dan keragaman. Penelitian dan publikasi tentang moderasi beragama juga penting untuk memperkaya literatur akademik dan menyediakan dasar ilmiah bagi kebijakan dan praktik di kampus. Tantangan utama dalam penerapan moderasi beragama termasuk resistensi dari kalangan tertentu, kurangnya dukungan institusional, dan pengaruh eksternal dari kelompok radikal. Namun, dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, diseminasi gerakan moderasi beragama di kalangan Guru Besar dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kepemimpinan inklusif, dan pembangunan masyarakat yang damai dan berkeadilan. Dengan demikian, moderasi beragama

menjadi fondasi penting bagi stabilitas sosial dan pembangunan nasional, serta menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

- Orientasi Moderasi Beragama di Kalangan Guru dan Dosen, Moderasi beragama adalah fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif, di mana guru dan dosen memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai nilai ini. Namun, ada jarak antara kebijakan moderasi beragama dan praktiknya di lapangan. Banyak pendidik yang masih belum sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama. Survei menunjukkan bahwa 23% guru dan dosen memiliki pandangan yang intoleran, dan 58% belum pernah menerima pelatihan yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, kombinasi kebijakan berupa pelatihan dan workshop rutin tentang moderasi beragama serta penyusunan dan distribusi modul pembelajaran berbasis moderasi beragama sangat dianjurkan. Pelatihan akan mempercepat pemahaman para pendidik, sementara modul pembelajaran akan memberikan dukungan jangka panjang. Diharapkan, dengan implementasi kebijakan ini, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan toleran, serta mampu melahirkan generasi yang moderat dan menghargai keberagaman. Dukungan dari semua pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan upaya ini.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sudah terpenuhi sebesar 80%. Hasil optimalisasi anggaran diperoleh 1 (satu) tambahan kegiatan, sehingga dari 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian menjadi 5 (lima) kegiatan. ini terdapat 2 (dua) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,
- Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA
https://www.instagram.com/p/C6C8HhHPhFG/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
https://www.instagram.com/p/C6F8UFZPJ_d/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
https://www.instagram.com/p/C6G7Hgive_n/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
https://www.instagram.com/reel/C6HCOJqPbO2/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/C6MRNlKvK6M/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C6NVD3IPYtv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C6VB7-OpuLn/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C6ciJXdvkGY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C6c34tXPr4w/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C-AfuRvTgM1/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/p/C-HrZKGzVR6/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

Gambar 7 Publikasi di Media Digital Advokasi Pengembangan MB di Madrasah dan MA



- Orientasi Penggerak Moderasi Beragama di Kalangan Guru Madrasah dan PAI

https://www.instagram.com/p/C6kMFPZPD-m/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

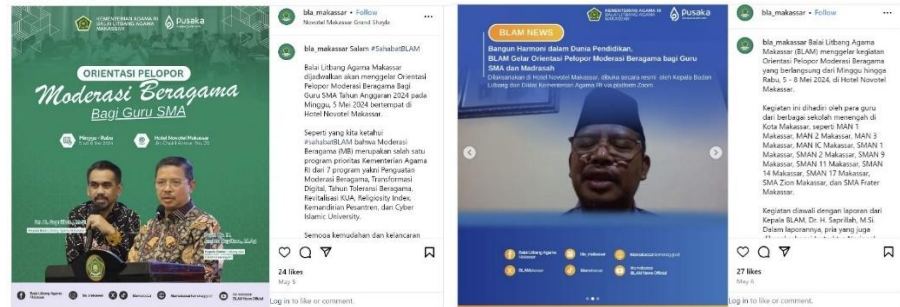
https://www.instagram.com/p/C6oLuklhU9R/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

https://www.instagram.com/reel/C6tP2vJPwII/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==

Gambar 8

Publikasi di Media Digital

Orientasi Penggerak MB di Kalangan Guru Madrasah dan PAI



- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas

https://www.instagram.com/p/C8Nza4khFMK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

https://www.instagram.com/p/C3sukyPvfG5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

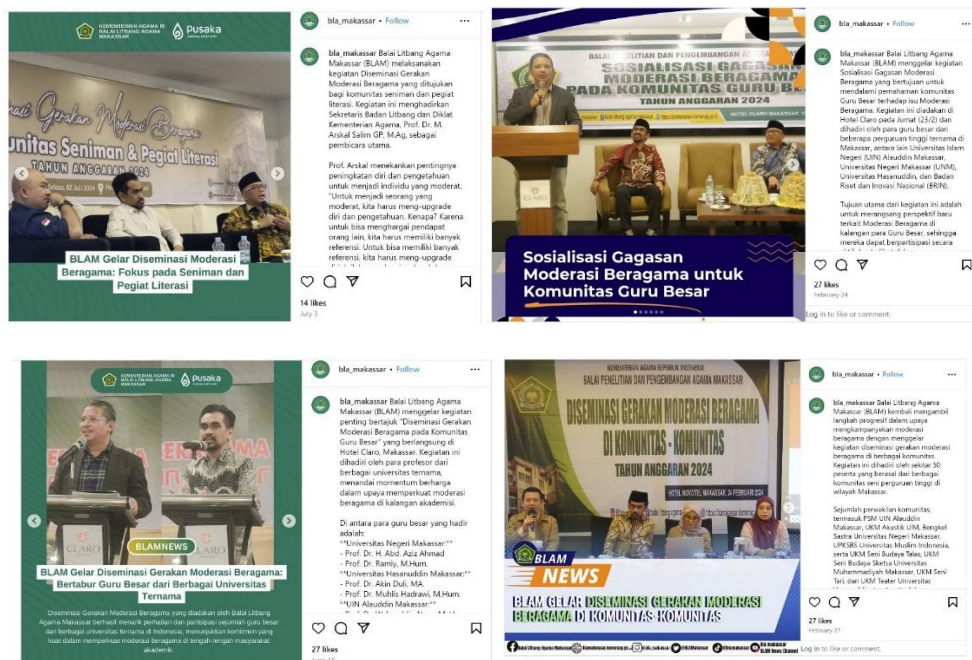
https://www.instagram.com/p/C87oiZAzojh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

https://www.instagram.com/p/C302lAThoHC/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

Gambar 9

Publikasi di Media Digital

Diseminasi Gerakan MB di Komunitas



4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :

- Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 1 policy paper/naskah kebijakan yang belum ada yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan pada Triwulan III Tahun 2024, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini masih sebesar 0%.
- Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sudah terpenuhi sebesar 50%.

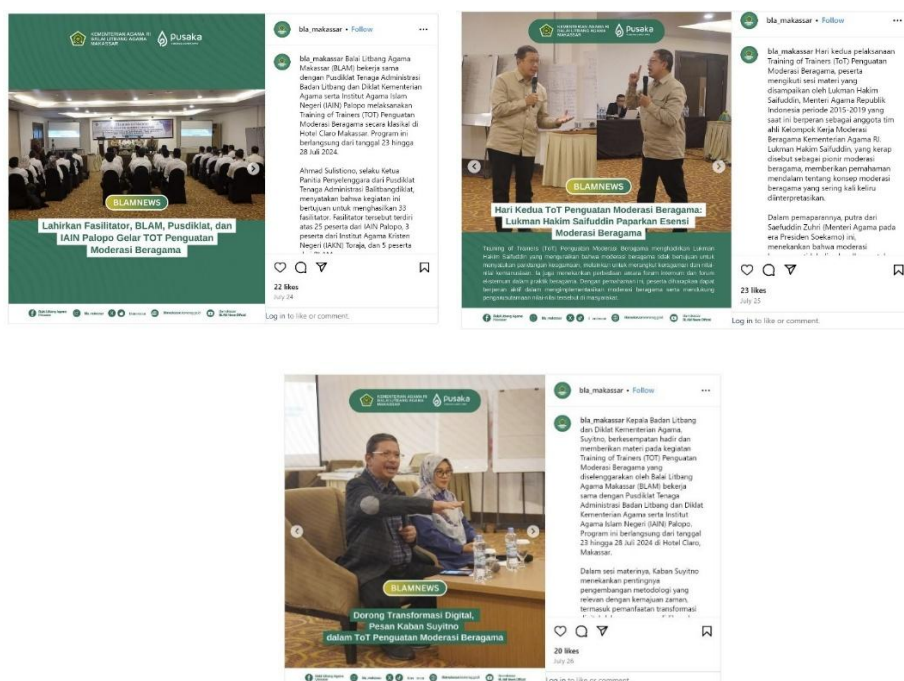
- Kegiatan TOT MB

<https://www.instagram.com/p/C9ybQraTcka/?igsh=Y2c3c2E1bG1kcWwO>

<https://www.instagram.com/p/C91AWDxzqFf/?igsh=MWdkNHExa3R1d3lybA==>

<https://www.instagram.com/p/C94ptSJzft9/?igsh=MTYwZDNyY2h3M2dsaQ==>

Gambar 10
Publikasi di Media Digital
TOT MB



5. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra, realisasi yang diperoleh sinkron dengan target yang ditetapkan sebesar 100% karena penyusunan Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada Renstra 2020 – 2024;
 - b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar, dari target 4 dokumen yang ditetapkan diperoleh realisasi sebanyak 2 dokumen perencanaan yaitu RKA-KL Pagu Anggaran 2025; Pagu Alokasi Anggaran 2025; Rencana Kerja Tahunan 2025; Perjanjian Kinerja 2024.
6. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, diperoleh besaran realisasi anggaran dan pencapaian output belanja 63,37% dari 96% target yang ditetapkan. Sehingga besaran capaian kinerja hasil dari perbandingan realisasi dengan target diperoleh 66,01%.
7. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Aset yang diinventarisasikan BMN, target 100% yang ditetapkan dapat tercapai sepenuhnya dan menghasilkan capaian kinerja maksimal 100%.
8. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP, belum terdapat realisasi dikarenakan proses perolehan SNI ISO 9001:2015 sedang berlangsung dimana tahapan yang telah dilalui pada Triwulan III ini adalah Pengumpulan Eviden, Audit Internal dan RTM.
9. Meningkatnya ASN yang profesional, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81), realisasi yang dapat dicapai sebesar 73,08% dari target 97% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini hanya sebesar 75,34%. Penyebab dari rendahnya realisasi adalah 72% ASN memiliki nilai berkategori rendah yaitu dibawah 81.
 - b. Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, realisasi belum terpenuhi dikarenakan pengukuran leveling kompetensi jabatan belum dilakukan,

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 63,37% atau Rp 8.901.579.464,00 (Delapan milyar sembilan ratus satu juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh empat rupiah). Terjadi peningkatan capaian kinerja anggaran yang cukup signifikan di triwulan III ini, walaupun masih terbilang jauh dari target yang ditetapkan.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan III Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 3
Realisasi Anggaran Triwulan III
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
14.048.993.000	8.901.579.464	63,37	5.145.413.536

Tabel 4
Realisasi Anggaran Triwulan III berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.582.747.000	3.877.509.001	84,61	705.237.999
2	Belanja Barang	9.117.192.000	4.883.190.463	53,56	4.234.001.537
3	Belanja Modal	349.000.000	140.880.000	40,37	208.120.000
TOTAL		14.048.993.000	8.901.579.464	63,37	5.145.413.536

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan III diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN dan PPPK sampai dengan bulan September 2024.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan III diperoleh dari beberapa pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan III diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 5
Realisasi Anggaran Triwulan III berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Fungsi Agama	11.061.750.000	7.251.501.686	65,55	3.810.248.314
2	Fungsi Pendidikan	2.992.189.000	1.650.077.778	55,15	1.342.111.222
TOTAL		14.048.993.000	8.901.579.464	63,37	5.145.413.536

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa perbandingan penggunaan fungsi agama dan fungsi pendidikan berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsinya. Dimana pada fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan opsional dan non operasional sementara pada fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Tabel 6
Realisasi Anggaran Triwulan III berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.247.227.000	1.268.183.550	68,41	585.630.450
2	2154 Penelitian	1.504.434.000	420.428.650	30,62	952.418.350

	dan Pengembang an Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi				
3	2155 Penelitian dan Pengembang an Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.207.774.000	1.392.092.221	71,96	542.530.779
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksasnaa n dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.310.089.000	5.562.889.486	76,10	1.747.199.514
5	5311 Penelitian dan Pengembang an Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	784.415.000	259.141.000	33,76	508.425.000
TOTAL		14.048.993.000	8.901.579.464	63,37	5.145.413.536

Gambaran yang diperoleh dari 6, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas



Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat yang terdiri dari belanja operasional dan non operasional, dimana belanja pegawai menjadi penyumbang terbanyak pada realisasi.

IV. HAMBATAN, KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Secara umum hambatan yang dialami meliputi :

1. Adanya kebijakan Kepala Badan Litbang dan Diklat terkait partisipasi anggaran pada kegiatan Nasional yang membutuhkan revisi DJA menyebabkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran;
2. Masih terdapatnya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA) yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan;
3. Belum sesuainya sejumlah kegiatan yang telah direncanakan dengan yang dilaksanakan sehingga masih sering adanya revisi anggaran;
4. Pelaporan Capaian Output integrasi aplikasi Sakti kadang tidak dilakukan sinkronisasi data dengan aplikasi SMART yang berbeda PIC.

Tindak lanjut :

1. Segera mengusulkan revisi anggaran pengalihan anggaran partisipasi kegiatan Nasional ke pusat serta pembukaan Blokir Automatic Adjustment (AA) dengan program kegiatan prioritas;
2. Menyusun Matriks kegiatan dan proyeksi realisasi anggaran sampai dengan Bulan Desember 2024;
3. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan untuk memastikan kualitas pelaksanaan dan pencapaian target kinerja program dan anggaran.

V. PENUTUP

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 63,37% atau Rp 8.901.579.464,00 (Delapan milyar sembilan ratus satu juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh empat rupiah), dari total Pagu tahun 2024 sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 20,89% apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.749.009.845,00 (Tiga milyar seratus enam puluh tiga juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus enam rupiah).



Secara umum, target kinerja program dan anggaran Triwulan III Tahun 2024 dapat dicapai dengan sangat baik dimana rerata capaian sebesar 60,86%, namun disadari masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah menyiapkan langkah-langkah dalam mengantisipasi dan menjawab tantangan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan III Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara meyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan III Tahun 2024 dan besar harapan di triwulan berikutnya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.



**BADAN MODERASI BERAGAMA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR**

LAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2024



@bla_makassar



balai litbang agama makassar



<https://blamakassar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

***Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.***



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka

mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan IV Tahun 2024. Laporan ini memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang berisi capaian kinerja dan realisasi anggaran, sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan kegiatan triwulan IV Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan IV Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 10 Januari 2024

Kepala Balai Litbang Agama Makassar



Dr. H. Sapriyah, S. Ag., M. Si.
NIP. 197702102005011001

I. IKHTISAR EXECUTIVE

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 yang memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang memaparkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut yang bisa dijadikan pembelajaran dalam menghadapi kendala pada tahun-tahun berikutnya.

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebesar 120% dengan beberapa tambahan capaian target output berupa 8 (delapan) Policy Paper/Policy Brief, peningkatan persentase publikasi hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian serta peningkatan realisasi anggaran.

Secara keseluruhan, dengan capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 telah melebihi target yang telah ditetapkan. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan pada triwulan berikutnya.

II. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang telah ditetapkan pada tahun 2024 meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang tergambar kedalam 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur	1

		Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HaKI	
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%

	SOP dan mempercepat layanan		
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Adapun 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang merujuk pada Indikator Kinerja Utama Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, yaitu :

1. Persentase *Policy Paper*;
2. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian;
3. Produk penelitian, pengembangan dan pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual).

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan tanggung jawab atas kinerja yang dihasilkan dari jumlah anggaran yang digunakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator

kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya. Secara keseluruhan rerata capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 120%, dimana angka tersebut telah melebihi target sehingga terkategori Sangat Baik. Berikut adalah capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024.

Tabel 2
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan IV
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan		Targe t	Realisas i	Capaian Kinerja (%)
1	2	3		4	5	6
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1	Jumlah penelitian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	3	100%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	100%	100%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas	1	1	100%

			Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI			
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1	Jumlah penelitian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	5	166,67 %
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%	100%	100%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI	1	1	100%
3	Meningkatnya kualitas hasil	1	Jumlah penelitian bidang	2	6	300%

	Penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan		Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	100%	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Penelitian Bidang Lektur dan Khazanah pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	1	3	300%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	50%	50%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan	100%	100%	100%

	pelaksanaan anggaran sesuai Renstra		anggaran sesuai Renstra			
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	4	100%
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	96,59%	100,61 %
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	100%	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	73,08%	75,34%
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	86,55%	96,16%
RERATA CAPAIAN						122,87 %

TARGET KINERJA TRIWULAN IV	100%
CAPAIAN KINERJA SATKER	120% Sangat Baik

Capaian Kinerja Triwulan IIV tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan tambahan 1 (satu) naskah kebijakan dimana pada triwulan sebelumnya diperoleh 2 (dua) naskah kebijakan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 100%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Indeks Kerukunan Umat Beragama Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, Capaian angka indeks Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 mencapai 80,47 yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Angka-angka ini menggambarkan realitas yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai kondisi kerukunan umat beragama di Luwu Timur. Berdasarkan hasil analisis crosstab atau hubungan antara antara 3 variabel yang diukur, baik terkait identitas responden maupun variabel lainnya, seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, interaksi dengan agama lai, peran FKUB dan tokoh agama serta tradisi lokal, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel yang dinilai memiliki pengaruh terhadap toleransi, kesetaraan dan kerja sama terutama berkaitan dnegan pendidikan dan oekerjaan responden. Pemda, Kemenag, organisasi keagamaan, FKUB, lembaga adat maupun stakeholder lainnya perlu melakukan sinergi dan kolaborasi.
 - b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terpenuhi maksimal. Dari 5 (lima) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- https://www.instagram.com/p/DCAtA3-hlR0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

- Gambar 2
HaKI



2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan 3 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 166,67%. Tambahan naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :

- Capacity Building Fasilitator MB untuk Mendukung Program MB Tahun 2025, Program ini memberikan pelatihan intensif kepada fasilitator agar memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama, termasuk toleransi, anti-radikalisme, penghormatan terhadap kebhinekaan dan pentingnya harmoni sosial dalam kehidupan beragama. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam penguatan fasilitator moderasi beragama antara lain: 1. kurangnya ruang kolaborasi antar fasilitator, 2. keterbatasan kompetensi fasilitator, 3. minimnya akses sumber daya digital, 4. kurangnya modul materi, 5. keterbatasan monitoring dan evaluasi. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: 1.membuat platform pembelajaran digital bagi fasilitator moderasi beragama, 2. menyediakan fitur group diskusi daring, 3. penghargaan (reward) dalam bentuk sertifikat dengan kategori fasilitator 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja fasilitator, 5. Merekrut fasilitator moderasi beragama disemua bidang seperti pendidikan, TNI, polri, media, kesehatan, sosial dan pariwisata.
- MB Mencari Bintang Diseminasi MB di Kalangan Generasi Muda, Generasi muda adalah agen perubahan yang berperan penting dalam menjaga persatuan dan kerukunan di tengah masyarakat yang majemuk. Moderasi Beragama Mencari Bintang memberikan ruang bagi anak muda untuk memahami pentingnya sikap saling menghargai, bertoleransi, dan bersikap moderat dalam beragama. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk diseminasi moderasi beragama dengan cara kreatif yang menyasar generasi muda dengan cara unik untuk menggapai tujuan dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama. Pada kegiatan Moderasi Beragama mencari Bintang,



kegiatan ini dikhususkan pada generasi muda, lomba ini menjadi sarana efektif untuk mengarahkan mereka pada pemahaman agama yang moderat dan menghindarkan mereka dari pengaruh ekstrem. Musik, sebagai sarana yang universal, menjadi alat yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan kedamaian dan moderasi. Musik adalah salah satu medium yang sangat digemari oleh anak muda. Dengan menggabungkan kreativitas musik dan pesan-pesan moderasi beragama, seni kreatif ini mendorong generasi muda untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang positif. Ini juga dapat meningkatkan keterampilan seni dan kepekaan sosial mereka melalui tema-tema yang relevan seperti kerukunan antar umat beragama.

- Short Course MB IAIN Kendari, Moderasi beragama merupakan isu penting dalam masyarakat Indonesia yang multikultural, yang memerlukan langkah strategis untuk menciptakan kehidupan yang damai dan toleran. Salah satu upaya efektif adalah melalui program short course moderasi beragama yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (BLAM). Program ini bertujuan untuk membekali dosen, guru, dan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama. Program ini menghadapi tantangan, seperti radikalisasi, penyebaran hoaks, dan polarisasi sosial. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, tokoh agama, dan media. Beberapa rekomendasi kebijakan termasuk penyusunan modul yang praktis dan relevan, mengintegrasikan program dalam pengembangan profesional berkelanjutan, serta melakukan evaluasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan langkah-langkah ini, program ini diharapkan dapat memperkuat moderasi beragama dan mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan toleran.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dapat terpenuhi keseluruhan. Terdapat 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya.
- Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA :

https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 3
Publikasi di Media Digital
Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA



- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 :

https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 4
Publikasi di Media Digital
Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI, sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang telah diajukan memperoleh HAKI sebanyak 1 (satu) produk dengan jenis ciptaan Basis Data dan judul ciptaan Sinta (Sistem Informasi Tracking Arsip).

Gambar 5
HaKI



3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan 1 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Pegiat Literasi Sulawesi Barat, Menguatnya sikap intoleransi, ekstrimisme, dan radikalisme perlu mendapat respon yang komprehensif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motif aksi kekerasan dan intoleransi dapat dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi, sosial, politik maupun motif ideologi. Ketika hal tersebut dibarengi oleh sikap keberagamaan yang ekstrim maka seseorang mudah terpengaruh terhadap pemahaman keberagamaan ekstremistik-fundamentalistik. Maka untuk merespon fenomena tersebut perlu melakukan penguatan moderasi beragama kepada masyarakat. Dalam konteks ini beberapa elemen yang strategis dalam melakukan diseminasi moderasi beragama adalah Forum komunitas pengiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat Serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Polewali Mandar. Peran strategis FKUB serta forum komunitas pengiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat dalam mendiseminasikan moderasi beragama di Polewali Mandar yaitu: 1. Diseminasi melalui interfaith dialog; 2. Diseminasi pada pelajar melalui program FKUB goes to school; 3. diseminasi moderasi

beragama berbasis local wisdom; dan 4. Diseminasi melalui pendekatan literasi dan media sosial budaya.

b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sudah terpenuhi keseluruhan. Hasil optimalisasi anggaran diperoleh 1 (satu) tambahan kegiatan, sehingga dari 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian menjadi 5 (lima) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas Pegiat Literasi

https://www.instagram.com/p/C9STWT6hb_z/?igsh=cml1MXM4OXhwcnlm&img_index=1

Gambar 6
Publikasi di Media Digital
Advokasi Pengembangan MB di Madrasah dan MA



4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 1 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 menghasilkan 3 policy paper/naskah kebijakan sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%.

- ToT Fasilitator Moderasi Beragama, ToT Fasilitator Moderasi Beragama bertujuan untuk membekali para peserta, terutama dosen perguruan tinggi agama dan analis kebijakan, dengan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diperlukan untuk menjadi agen



perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi. Beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam konteks penguatan moderasi beragama melalui ToT antara lain kurangnya partisipasi aktif dari berbagai kalangan; kurangnya relevansi materi ToT dengan konteks lokal dan tantangan yang dihadapi Masyarakat; kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program moderasi beragama; terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan program moderasi beragama, baik sumber daya manusia maupun finansial. Alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Peningkatan kualitas ToT dengan membuat kurikulum yang komprehensif; Penguatan jaringan fasilitator dengan membentuk forum komunikasi dan koordinasi; Pemanfaatan teknologi dengan mengembangkan platform digital; Partisipasi masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program moderasi beragama. Rekomendasi kebijakan dari analisis permasalahan dan alternatif, yaitu Peningkatan kapasitas institusi Pendidikan; Penguatan peran pemerintah dengan mengalokasikan anggaran yang cukup; Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan mengembangkan aplikasi mobile yang berisi materi moderasi beragama; Penguatan peran tokoh agama dengan memfasilitasi dialog antaragama secara rutin, dan melakukan evaluasi dan monitoring.

- Sarasehan Moderasi Beragama, Penyelenggaraannya bertujuan untuk Mengungkap permasalahan yang menyebabkan munculnya paham radikalisme dan intoleransi di tengah masyarakat; Membangun consensus tentang pentingnya moderasi beragama sebagai pondasi bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis; Merumuskan rekomendasi kebijakan yang konkret dan efektif untuk mewujudkan moderasi beragama di berbagai level, mulai dari tingkat individu, komunitas, hingga kebijakan pemerintah. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penguatan program MB melalui program short course, sekolah, visiting class dan moving class MB; Penguatan Pendidikan MB; Peningkatan peran media massa, tokoh agama, pemerintah dan masyarakat.
- Sarasehan MB dan Pembahasan PB Kebijakan Keagamaan, merupakan langkah strategis dalam memperkuat moderasi beragama melalui kebijakan yang efektif, inklusif dan berbasis data. Melalui kolaborasi antar lembaga maka diharapkan dapat tercipta kebijakan yang lebih baik. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi antara lain Kurangnya keterampilan dalam penyusunan policy brief;



Penyanyian data yang tidak menarik; Kurangnya ruang dialog. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Mendorong pemerintah untuk menyediakan platform atau ruang dialog antar analis kebijakan di tingkat nasional maupun daerah; Membuat website informatif dan interaktif yang memungkinkan semua analis kebijakan di kementerian agama dapat mengakses, memahami, dan memberikan masukan terhadap policy brief yang telah disusun; Kementerian Agama dapat berkolaborasi dengan Lembaga administrasi Negara dalam menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi para analis kebijakan.

- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 hanya terpenuhi separuhnya yaitu sebesar 50% yang terpenuhi di triwulan sebelumnya.
5. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra, realisasi yang diperoleh sinkron dengan target yang ditetapkan sebesar 100% karena penyusunan Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada Renstra 2020 – 2024;
 - b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar, dari target 4 dokumen yang ditetapkan diperoleh realisasi sebanyak 4 dokumen perencanaan yaitu RKA-KL Pagu Anggaran 2024; Pagu Alokasi Anggaran 2024; Rencana Kerja Tahunan 2024; Perjanjian Kinerja 2024.
6. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, diperoleh besaran realisasi anggaran dan pencapaian output belanja 96,59% dari 96% target yang ditetapkan. Sehingga besaran capaian kinerja hasil dari perbandingan realisasi dengan target diperoleh telah berlebih yaitu sebesar 100,61%.
7. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Aset yang diinventarisasikan BMN, target 100% yang ditetapkan dapat tercapai sepenuhnya dan menghasilkan capaian kinerja maksimal 100%.

8. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan, dengan indikator kinerja kegiatan :

- a. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP, telah memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan SNI ISO 9001:2015 telah terbit dengan Ruang Lingkup Pelayanan Pengembangan SDM melalui Penyelenggaraan Program Penguatan MB. Sehingga capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 200%.

9. Meningkatnya ASN yang profesional, dengan indikator kinerja kegiatan :

- a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81), realisasi yang dapat dicapai sebesar 73,08% dari target 97% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini hanya sebesar 75,34%. Penyebab dari rendahnya realisasi adalah 72% ASN memiliki nilai berkategori rendah yaitu dibawah 81.
- b. Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, realisasi terpenuhi sebesar 86,55% yang diperoleh dari analisis Standar Kompetensi Jabatan Balai Litbang Agama Makassar yang di reratakan dengan nilai IPASN. Dengan diperolehnya realisasi persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan, maka capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 96,16%.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah). Terjadi peningkatan capaian kinerja anggaran yang cukup signifikan di triwulan IV ini, walaupun tidak sebanding dengan pencapaian tahun sebelumnya. Terjadi beberapa peristiwa penting dalam perencanaan anggaran, dimana telah dilakukan beberapa revisi anggaran yang berdampak positif maupun negative.

Yang pertama terjadinya perubahan pagu akibat dari pemenuhan minus belanja pegawai dan pengembalian ke kas negara anggaran Blokir Automatic Adjustement menjadi hal yang sangat menguntungkan. Namun disisi lain penyebab dari tidak tercapainya target tahun anggaran 2023 adalah tersisanya anggaran perjalanan dinas yang *terself-blocking* akibat lahirnya kebijakan dari Pemerintahan baru terkait penghematan 50% Anggaran Perjalanan Dinas.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan IV Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 3
Realisasi Anggaran Triwulan IV
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Tabel 4
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.991.747.000	4.972.566.988	99,63	18.588.012
2	Belanja Barang	7.339.464.000	7.189.123.360	97,95	150.340.640
3	Belanja Modal	160.000.000	160.000.000	100,00	0
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN dan PPPK sampai dengan bulan Desember 2024.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari beberapa pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 5
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
----	--------	-----------	----------------	---	----------------

1	Fungsi Agama	10.064.084.000	9.899.963.121	98,37	164.120.879
2	Fungsi Pendidikan	2.426.535.000	2.421.727.227	99,80	4.807.773
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa perbandingan penggunaan fungsi agama dan fungsi pendidikan berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsinya. Dimana pada fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan opsional dan non operasional sementara pada fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Tabel 6
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1.468.542.000	1.468.104.487	99,97	437.513
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.066.045.000	938.214.064	88,01	127.830.936
3	2155 Penelitian	1.658.969.000	1.654.249.627	99,72	4.719.373

	dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan				
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.529.497.000	7.493.644.570	99,52	35.852.430
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	767.566.000	767.477.600	99,99	88.400
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	63,37	5.145.413.536

Gambaran yang diperoleh dari Tabel 6, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang merupakan belanja non operasional.

IV. HAMBATAN, KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Secara umum hambatan yang dialami meliputi :

1. Adanya perubahan kebijakan Kepala Badan Litbang dan Diklat terkait partisipasi anggaran pada kegiatan Nasional di penghujung tahun anggaran;
2. Masih terdapatnya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA) yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan;

3. Adanya kebijakan pemerintah terkait penghematan sisa pagu perjalanan dinas sebesar 50%;
4. Kesulitan dalam pemenuhan indeks profesionalitas ASN, dimana terbatasnya akses dan informasi terkait pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan jabatan kompetensi masing-masing;
5. Belum adanya standard yang dapat digunakan dalam pemenuhan leveling kompetensi jabatan.

Tindak lanjut :

1. Segera mengusulkan revisi anggaran pembukaan Blokir Automatic Adjustment (AA) dengan program kegiatan prioritas;
2. Menyusun Matriks kegiatan dan proyeksi realisasi anggaran sampai dengan Bulan Desember 2024;
3. Melakukan mitigasi dan menyusun rencana kegiatan cadangan dalam rangka meminimalkan sisa anggaran, jika Blokir AA dan anggaran partisipasi dapat dimanfaatkan;
4. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan untuk memastikan kualitas pelaksanaan dan pencapaian target kinerja program dan anggaran.

V. PENUTUP

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah), dari total Pagu tahun 2024 sebesar Rp 12.490.619.000,00 (Dua belas milyar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus sembilan belas ribu rupiah). Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 35,28% apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.420.110.884,00 (Tiga milyar empat ratus dua puluh juta seratus sepuluh ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah).

Secara umum, target kinerja program dan anggaran Triwulan IV Tahun 2024 dapat dicapai dengan sangat baik dimana rerata capaian sebesar 120%, namun disadari masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah menyiapkan langkah-langkah dalam



mengantisipasi dan menjawab tantangan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja program dan anggaran berikutnya.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024 dan besar harapan kedepannya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.